

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA YANG IPO DI
BEI PERIODE 2009-2015: PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN
NON SYARIAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ekonomi Islam**

Oleh :

Riana Sari (13390113)

**PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA YANG IPO DI
BEI PERIODE 2009-2015: PERBANDINGAN SAHAM SYARIAH DAN
NON SYARIAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ekonomi Islam**

Oleh :

RIANA SARI (13390113)

Pembimbing:

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si. Ak. CA

**PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Riana Sari

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riana Sari
NIM : 13390031
Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Perusahaan Jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015: Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2017

Pembimbing,

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si. Ak. CA
NIP. 19680102 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-756/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada
Perusahaan Jasa yang *IPO* di BEI Periode 2009-2015: Perbandingan Saham
Syariah dan Non Syariah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riana Sari
NIM : 13390113
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 27 Februari 2017
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang

Dr. Ibnu Oizam, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Dr. Misnen Ardiyansyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP.19710929 200003 1 001

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP.19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 2 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riana Sari
NIM : 13390113
Jurusan-Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan Jasa yang IPO di BEI periode 2009-2015: Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, dan bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* maupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Yogyakarta, 25 Jumadil Awal 1438 H
22 Februari 2017 M

Penyusun,



Riana Sari

NIM.13390113

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riana Sari

NIM : 13390113

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan Jasa yang IPO di BEI Periode 2009-2015: Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah”

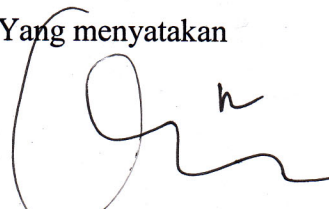
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Februari 2017

Yang menyatakan


(Riana Sari)

MOTTO

“Inna ma’al ‘usri yusro” (Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan). Allah tidak menghendaki kesulitan pada hambanya. Allah pasti menghendaki kemudahan pada hamba-Nya. Hanya saja, iman seorang manusia perlu diuji. Semakin tinggi pohon, akan semakin kencang angin bertiup. Percayalah bahwa Allah tidak akan membebani seorang hamba di luar kemampuan hamba-Nya itu. Maka dari itu, katakanlah...

I AM POSSIBLE



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ibunda Watiroh

Mbak Fiana Antika

Dek Ilham

Sahabat Surgaku

Shodaqoh Kulla Yaum

Mas Doni Setiawan dan

KB PAY M Prambanan

Love you all... ☺



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	NūN	n	'en
و	Wāwu	w	w

هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

-----	fathah	ditulis	a
فعل	fathah	ditulis	fa'ala

-----◌-----	kasrah	ditulis	i
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	ẓukira
-----◌-----	ḍammah	ditulis	u
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathāḥ + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathāḥ + yā' mati تَنْسَى	ditulis	ā
		ditulis	Tansā
3	kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	ū
		ditulis	furūḍ

F. Vokal rangkap

1	fathāḥ + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathāḥ + wāwu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءِ الشَّمْسِ	ditulis ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-------------------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis ditulis	Zawī al-furūd Ahl as-Sunnah
--------------------------------------	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir/ skripsi ini dapat berjalan lancar dan selesai tepat pada waktunya. Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW dan mudah-mudahan kita termasuk pengikutnya yang mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Perusahaan Jasa yang *IPO* di BEI tahun 2009-2015: Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah” merupakan penelitian yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu. Penyusunan penelitian skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang berbentuk moril, materiil maupun spiritual yang banyak sekali manfaatnya bagi penyusun. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Yazid Afandi, M.Ag. dan Sunarsih, SE.,M.Si. selaku Kaprodi dan Sekprodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing yang telah membimbing skripsi ini dari awal proses dengan memberikan arahan, koreksi, evaluasi serta memberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini.

5. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Jurusan dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHL., M.Si. dan Bapak Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K. yang telah sukarela membantu membimbing penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga Besar MKS angkatan 2013 khususnya kelas MKS-B yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, terima kasih sudah mengenal, berteman dan berbagi pengalaman serta berjuang bersama.
9. Keluarga Besar Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'afa Muhammadiyah Prambanan yang telah menjadi kawan candradimuka untuk kami sehingga kami dapat berjalan di rel yang benar.
10. Ibu Watiroh, orang tua tercinta sebagai *single parent* yang selalu memberikan do'a, dukungan serta memotivasi agar terus kuat berjuang meraih impian.
11. Mbak Fiana Antika yang selalu memberi dukungan kepada adik-adiknya dengan sikap ketegasan dan Dek Ilham Setiawan yang baik hati suka menolong kakak-kakaknya.
12. Sahabat-sahabat surgaku, Destyan, Rina, Isma, Mbak Pipit dan Mbak Nuri yang selalu menjadi inspirasi baru dan semangat untuk tetap kuat menjalani lika-liku kehidupan.
13. Mas Doni Setiawan, seseorang yang tengah berjuang untuk dapat hidup bersama dan menjadi imam masa depanku, yang selalu memberikan motivasi agar tidak mudah menyerah.
14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini

Hanya ucapan terimakasih yang dapat kami berikan, selebihnya do'a dan harapan agar semua pihak yang berjasa pada kami mendapatkan ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Demikian, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun kami harapkan demi kebaikan di masa yang akan datang. Mudah-mudahan yang sedikit ini dapat bermanfaat. Mohon maaf apabila terdapat banyak kata-kata yang kurang berkenan. Terimakasih atas perhatiannya.

والسلام عليكم ورحمة الله و بركاته

Yogyakarta, 25 Jumadil Awwal 1438 H
22 Februari 2017 M

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Telaah Pustaka	15
B. Landasan Teori.....	18
1. Teori Etika Bisnis Islam.....	18
2. Teori Keuangan Modern	20
3. Bursa Efek Indonesia (<i>Indonesian Stock Exchange</i>)	27
4. Saham Syariah.....	30
5. <i>Go Public</i> dan Penawaran Umum Perdana	

<i>(Initial Public Offering)</i>	31
6. <i>Underpricing</i>	33
C. Rerangka Teoritis dan Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian	44
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	45
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Klasik	49
2. Analisis Regresi Berganda	50
3. Uji Beda	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Statistik Deskriptif	55
C. Analisis Data	58
1. Pengujian Asumsi Klasik	58
2. Hasil Analisis Regresi Berganda	62
3. Hasil Analisis Uji Beda	70
D. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Keterbatasan	83
D. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral Tahun 2016.....	3
Tabel 1.2: Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia.....	8
Tabel 4.1: Statistik Deskriptif Perusahaan Jasa dengan Saham Syariah.....	52
Tabel 4.2: Statistik Deskriptif Perusahaan Jasa dengan Saham Non Syariah	53
Tabel 4.3: Analisis Regresi Perusahaan Jasa Saham Syariah	62
Tabel 4.4: Analisis Regresi Perusahaan Jasa Saham Non Syariah	63
Tabel 4.5: Analisis Uji Beda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Perkembangan Penawaran Umum Perdana.....	2
Gambar 2.1: Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1: Bagan Kriteria Pengambilan Sampel	51
Gambar 4.2: Grafik Scatter Perusahaan Jasa Saham Syariah	57
Gambar 4.3: Grafik Scatter Perusahaan Jasa Saham Non Syariah	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Perusahaan Jasa Saham Non Syariah <i>IPO</i> 2009-2015
Lampiran II.	Perusahaan Jasa Saham Syariah <i>IPO</i> 2009-2015
Lampiran III.	Perusahaan Jasa <i>IPO</i> di BEI 2009-2015 yang tidak <i>Underpricing</i>
Lampiran IV.	Perusahaan Jasa Saham Non Syariah <i>IPO</i> 2009-2015 yang <i>Underpricing</i>
Lampiran V.	Perusahaan Jasa Saham Syariah <i>IPO</i> 2009-2015 yang <i>Underpricing</i>
Lampiran VI.	<i>IDX FACT BOOK</i>
Lampiran VII.	<i>AFILIASI KAP BIG FOUR</i>
Lampiran VIII.	<i>Initial Return</i> Perusahaan Jasa Saham Syariah
Lampiran IX.	<i>Initial Return</i> Perusahaan Jasa Saham Non Syariah
Lampiran X.	Reputasi <i>Underwriter</i> Perusahaan Jasa Saham Syariah
Lampiran XI.	Reputasi <i>Underwriter</i> Perusahaan Jasa Saham Non Syariah
Lampiran XII.	Reputasi Auditor Perusahaan Jasa Saham Syariah
Lampiran XIII.	Reputasi Auditor Perusahaan Jasa Saham Non Syariah
Lampiran XIV.	<i>Fractional Holding</i> Perusahaan Jasa Saham Syariah
Lampiran XV.	<i>Fractional Holding</i> Perusahaan Jasa Saham Non Syariah
Lampiran XVI.	Perhitungan <i>Financial Leverage</i> Perusahaan Jasa Saham Syariah
Lampiran XVII.	Perhitungan <i>Financial Leverage</i> Perusahaan Jasa Saham Non Syariah
Lampiran XVIII.	Data Siap Olah Perusahaan Jasa Saham Syariah
Lampiran XIX.	Data Siap Olah Perusahaan Jasa Saham Non Syariah
Lampiran XX.	OUTPUT SPSS

ABSTRAK

Permasalahan yang sering muncul pada proses penawaran umum perdana adalah *underpricing*, buktinya dalam rentang tahun 2009-2015 dari 104 perusahaan jasa yang *IPO* di BEI hanya 17 perusahaan yang tidak mengalami *underpricing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang diduga mempengaruhi tingkat *underpricing* saham suatu perusahaan jasa yang melakukan *IPO* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 serta perbandingan antara saham syariah dan non syariah. Variabel terikat adalah tingkat *underpricing* saham, sedangkan variabel bebasnya adalah reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *fractional holding* dan *financial leverage*. Secara simultan, semua variabel berpengaruh terhadap *underpricing*. Secara parsial hanya reputasi auditor dan *fractional holding* yang berpengaruh terhadap *underpricing* saham syariah. Kemudian hanya reputasi auditor dan *financial leverage* yang berpengaruh terhadap saham non syariah. Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel reputasi auditor antara kelompok syariah dan non syariah.

Kata kunci: *Underpricing*, Reputasi *Underwriter*, Reputasi Auditor, *Fractional Holding*, *Financial Leverage*

ABSTRACT

The most problem arise in the process of an *Initial Public Offering* is *underpricing*, the proof is in the range of 2009-2015 of 104 service companies *IPO* in BEI only 17 companies were *outpricing*. This research aims to analyze the factors affect of shares allegedly *underpricing* on company who launched an *IPO* in Indonesia Stock Exchange during 2009-2015 and compare between sharia stocks and non sharia stocks. The dependent variable is the level of *underpricing* shares, while Independent variables are *underwriter* reputation, auditor reputation, *fractional holding* and *financial leverage*. The results of the simultaneous test from this research indicated that all independent variables simultaneously have significant influence of *underpricing*. The test results showed that the partial variable, auditor reputation and *financial leverage* influence significantly to *underpricing* of sharia stocks. Auditor reputation and *financial leverage* are influence significantly to *underpricing* of non sharia stocks. Any significantly different of auditor reputation mean between sharia stocks and non sharia stocks.

Keywords: *Underwriter* Reputation, Auditor Reputation, *Fractional Holding* and *Financial Leverage*.

BAB I

PENDAHULUAN

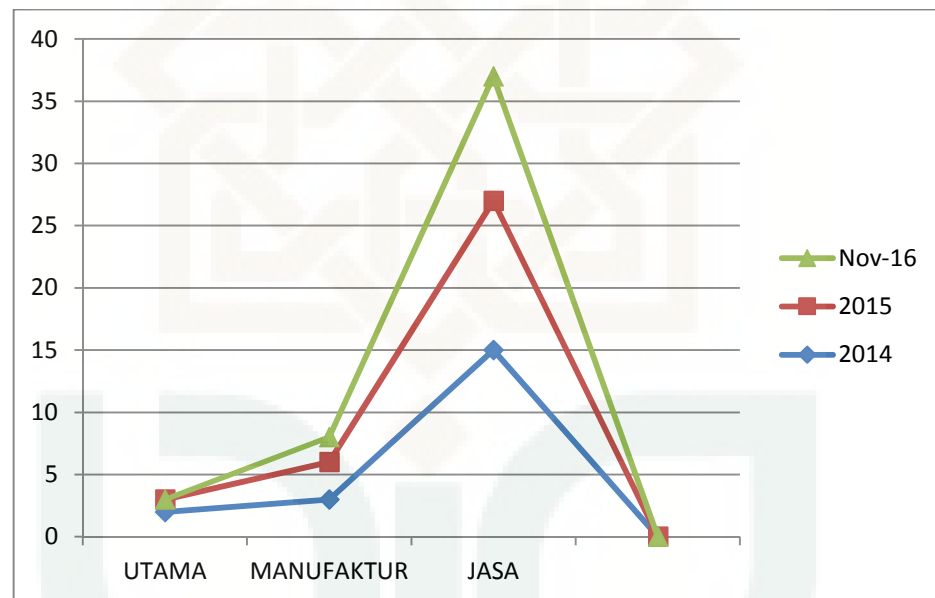
A. Latar Belakang

Perusahaan memiliki beberapa alternatif sumber dana untuk memenuhi kebutuhan dananya. Sumber dana suatu perusahaan dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu sumber dana dari internal perusahaan biasanya berasal dari laba ditahan. Sedangkan sumber dana eksternal perusahaan dapat berasal dari utang kreditur dengan penerbitan instrumen obligasi atau dapat pula penambahan kepemilikan dengan cara penerbitan instrumen saham. Anwar (2010, 76) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang berkembang umumnya melakukan ekspansi usaha melalui pengembangan produk maupun usaha baru. Untuk itu, alternatif pembiayaan yang terbaik harus dipilih. Sesuai dengan prinsip keuangan korporasi, salah satu pilihannya adalah *go public* yakni membagi kepemilikan saham dengan publik dan sebagai kompensasinya perusahaan memperoleh tambahan modal yang diperlukan. Dengan *go public*, perusahaan yang tertutup (*private company*) akan menjadi perusahaan terbuka (*public company*). Perusahaan akan lebih terbuka mengenai informasi-informasi perusahaan kepada publik.

Go public perusahaan diwadahi dalam sebuah pasar modal. Pasar modal di Indonesia salah satunya adalah BEI (Bursa Efek Indonesia) atau *IDX* (*Indonesian Stock Exchange*). Perusahaan yang *go public* di BEI tergolong menjadi tiga sektor yaitu sektor utama yang meliputi sektor pertanian dan pertambangan kemudian sektor manufaktur yang terdiri dari industri dasar dan

bahan kimia, aneka industri dan industri barang konsumsi. Sedangkan sektor jasa meliputi sektor properti dan *real estate*, infrastruktur, *utility* dan transportasi, keuangan, perdagangan, jasa dan investasi.

Data statistik pasar modal menunjukkan selama tiga tahun, dari tahun 2014-2016, sektor jasa selalu menempati peringkat pertama terbanyak perusahaan yang melakukan penawaran perdana dibandingkan dengan perusahaan pada sektor lainya. Hal ini menunjukkan perkembangan yang bagus di sektor perusahaan jasa.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Penawaran Umum Perdana

Sumber: Data Statistik Pasar Modal OJK 2016 dan 2015 (diolah)

Perkembangan perdagangan saham perusahaan jasa selama tahun 2016 ini dapat dibilang cukup unggul dibandingkan dengan sektor lainnya. Kapitalisasi perusahaan jasa sebesar 56.16%, disusul perusahaan manufaktur sebesar 36.25% dan di posisi terakhir perusahaan sektor utama sebesar 7.57%.

Tabel 1.1 Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral Tahun 2016

SEKTORAL	Rata-Rata Tahun 2016			Kapitalisasi Pasar	
	Volume (juta)	Nilai (Rp Juta)	Freq (Kali)	Nilai (Rp)	%
IHSG	6981.35	7444.16	259.87	5,657,643,514,913,290	100.00
Pertanian	373.65	294.24	13.49	131,373,047,790,584	2.32
Pertambangan	1111.02	463.99	27.9	297,247,960,013,616	5.25
Industri Dasar	307.68	412.33	22.37	382,519,434,085,803	6.76
Aneka Industri	314.25	474.52	17.55	371,371,516,910,748	6.56
Industri Konsumsi	143.15	615.39	23.16	1,297,387,054,943,410	22.93
Property dan Real Estate	1989.15	1031.25	46.76	431,942,047,216,793	7.63
Infrastruktur	555.05	859.90	30.66	715,800,450,029,966	12.65
Keuangan	923.75	2360.86	38.86	1,418,564,347,590,660	25.07
Perdagangan	1263.45	931.68	39.61	611,437,656,331,714	10.81

Sumber: Statistik Mingguan Pasar Modal Minggu ke 2 November 2016, OJK

Kaitanya dengan *go public*, perusahaan harus mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh regulator. Langkah awal perusahaan yang *go public* adalah dengan melakukan penawaran saham perdana atau yang disebut dengan *Initial Public Offering (IPO)*. Handayani (2008) menyatakan bahwa *Initial Public Offering (IPO)* merupakan kegiatan perusahaan untuk menjual sahamnya kepada publik melalui pasar modal untuk pertama kalinya. Transaksi penawaran umum penjualan saham perdana untuk pertama kalinya terjadi di pasar perdana (*primary market*) kemudian saham dapat diperjual belikan di bursa efek yang disebut dengan pasar sekunder (*secondary market*) (Junaeni dan Agustian, 2013).

Permasalahan yang sering muncul ketika proses *IPO* adalah ketika terjadi fenomena *underpricing*. *Underpricing* terjadi ketika harga saham di

pasar perdana lebih rendah dari pada harga saham di pasar sekunder saat penutupan di hari pertama *IPO*. Fenomena ini dapat merugikan perusahaan karena perusahaan tidak mendapatkan dana yang optimal dari *IPO*. Sedangkan bagi investor, hal ini akan menguntungkan karena investor mendapatkan *initial return* (keuntungan awal).

Fenomena kinerja saham yang menunjukkan *underpricing* merupakan fenomena yang umum terjadi di pasar modal di dunia, tanpa terkecuali Indonesia. Selama tahun 2009- 2015 terdapat 104 perusahaan jasa yang melakukan *IPO* di Bursa Efek Indonesia baik yang menawarkan saham syariah maupun non syariah. Setelah diteliti ternyata dari 104 perusahaan jasa yang melakukan *IPO*, terdapat 2 perusahaan yang tak diketahui datanya dan terdapat 18 perusahaan yang mengalami *overpricing* (lihat lampiran 3). Sedangkan 84 perusahaan yang lainnya mengalami *underpricing*. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena *underpricing* masih menjamur di pasar modal kita.

Fenomena *underpricing* di luar negeri contohnya di pasar modal Amerika diantaranya didokumentasikan oleh Ibbotson (1975) yang menemukan rata-rata *underpricing* sebesar 11,4% terjadi pada saham-saham perusahaan setelah melakukan *IPO* tahun 1960-1969. Lebih lanjut Ibbotson *et al.*, (1993) menemukan rata-rata *underpricing* sebesar 15,3% terjadi pada saham-saham perusahaan setelah melakukan *IPO* dari tahun 1960-1992 (Riantani dan Yuliani, 2014). Selain itu, Amerika Serikat Ritter (1991), Hongkong Mc.Guinness (1992), Korea Kim dkk (1993), Australia How (1995)

serta Kuala Lumpur Ranko dkk (1992) menunjukkan bahwa *underpricing* terjadi hampir di seluruh bursa efek. Penelitian Suad Husnan (1996) menunjukkan bahwa penawaran saham perdana pada perusahaan-perusahaan privat maupun BUMN di Indonesia pada umumnya mengalami *underpricing* (Jhonson, 2011). Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang menyebabkan fenomena ini agar *underpricing* dapat ditekan dan ke depannya nanti tidak merugikan baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak investor.

Beberapa tahun belakangan ini, berinvestasi pada instrumen keuangan atau *financial assets* menjadi sebuah cara yang banyak digemari oleh para pemilik modal untuk mengembangkan dana yang mereka miliki. Masyarakat yang semakin paham dengan pengelolaan keuangan dan investasi, akan semakin pandai dalam memilih untuk berinvestasi pada beberapa produk investasi yang mereka lakukan. Masyarakat pun saat ini banyak yang memilih untuk berinvestasi pada beberapa produk investasi pasar modal yang dianggap ideal karena tingkat keuntungan yang ditawarkan relatif tinggi.

Bangkitnya ekonomi islam menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam, sehingga pengembangan produk pasar modal yang berbasis syariah perlu ditingkatkan. Tahun 1990-an Indonesia baru mengenal kegiatan perbankan syariah. Tujuh tahun kemudian, produk syariah di pasar modal mulai diperkenalkan dengan ditandai munculnya produk reksadana syariah.

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi secara syariah dan mengeluarkan produk-produk syariah kian bertambah. Semakin banyak pula

perusahaan syariah yang melakukan *IPO* di BEI. Mereka menawarkan saham syariah sehingga nama perusahaan mereka tercatat dalam Daftar Efek Syariah. Daftar Efek Syariah periode II yang berlaku 1 Desember 2016 terdiri dari 345 saham emiten dan perusahaan publik. Dari jumlah tersebut, DES terbesar berasal dari sektor perdagangan, jasa dan investasi sebanyak 87 saham atau 25.2% dari total DES, diikuti sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan sebanyak 58 saham atau 16,81% dan DES dari sektor industri dasar dan kimia 52 saham atau 15,07% dari total DES (Okezone Finance, 2016).

Saham syariah dari tahun ke tahun terus berkembang membaik seperti pada statistik saham syariah yang diunggah di situs resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam *JII* (*Jakarta Islamic Index*) maupun ISSI (Index Saham Syariah Indonesia) dari tahun 2011 hingga September 2016 terus meningkat meski sempat mengalami sedikit penurunan di tahun 2015.

Tabel 1.2 Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia (Rp Milyar)

TAHUN	JII	ISSI
2011	1,414,983.81	1,968,091.37
2012	1,671,004.23	2,451,334.37
2013	1,672,099.91	2,557,846.77
2014	1,944,531.70	2,946,892.79
2015	1,737,290.98	2,600,850.72
Sep-16	2,215,379.04	3,256,321.88

Sumber: Data Statistik Saham Syariah OJK per September 2016

Kaitanya dengan proses *IPO* yang sering terjadi fenomena *underpricing* baik pada perusahaan yang menawarkan saham syariah maupun non syariah, peneliti ingin meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya *underpricing* serta membandingkan antara saham-saham syariah

dengan non syariah. Meskipun secara teori dengan penerbitan prospektus sebagai publikasi informasi keuangan dan non keuangan perusahaan dapat mengurangi *underpricing*, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat *underpricing* yang signifikan antara saham syariah dengan saham non syariah. Dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi islam saat ini, apakah emiten syariah mempunyai kinerja yang lebih baik, dapat menumbuhkan kepercayaan investor sehingga menekan terjadinya *underpricing* saat *IPO* atau justru keadaan yang terjadi malah sebaliknya.

Underpricing dapat dilihat dari pengembalian awal (*initial return*) yang positif. Penelitian ini mengambil empat variabel yang diduga dapat mempengaruhi terjadinya fenomena *underpricing*. Variabel-variabel tersebut adalah reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *fractional holding* dan *financial leverage*.

Underwriter sebagai penjamin emisi perusahaan yang hendak *go public* memiliki pengetahuan dan informasi lebih banyak mengenai pasar modal dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan memberikan amanah kepada *underwriter* agar saham yang ditawarkan dapat terjual semua dan memberikan keuntungan yang maksimal kepada perusahaan. *Underwriter* yang bertipe *full commitment* beresiko harus membeli semua saham yang tidak laku terjual. Namun, *underwriter* terkadang kurang amanah, cenderung menetapkan harga yang rendah agar terhindar dari resiko tersebut. Perusahaan yang tidak memiliki informasi yang mendalam mengenai pasar modal akhirnya menanggung resiko *underpricing*. Namun, *underwriter* yang bereputasi tinggi

lebih dipercaya oleh pasar sehingga dia lebih berani menaruh harga yang tinggi terhadap saham perusahaan yang menjadi pelangganya. Resiko *underpricing* pun menurun sehingga reputasi *underwriter* berpengaruh secara negatif terhadap *underpricing*. (Kristiantari, 2013)

Reputasi auditor juga berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Emiten yang menggunakan auditor bereputasi tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Auditor yang bereputasi tinggi tentu memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan audit yang akurat. Auditor yang bereputasi tinggi lebih mengerti tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Karakteristik auditor yang baik salah satunya adalah auditor yang sering mendapatkan klien. Auditor yang mempunyai banyak klien berarti auditor tersebut mendapatkan kepercayaan yang lebih dari klien untuk membawa nilai perusahaan ke pasar modal (Kartini dan Payamta, 2002) Dengan demikian, informasi yang dilaporkan kepada perusahaan dan disajikan kepada publik tidak menyesatkan investor. Investor pun akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga kemungkinan *underpricing* dapat diminimalisir. Menurut Daljono (2000), penggunaan *adviser* profesional (auditor dan *underwriter*) yang mempunyai reputasi tinggi dapat digunakan sebagai tanda atau petunjuk kualitas emiten.

Fractional holding merupakan jumlah saham yang ditahan oleh perusahaan karena perusahaan mengetahui tentang prospek yang bagus di masa mendatang. Variabel ini dapat menjadi sinyal yang penting bagi para investor. Menurut Leland dan Phyle (1977) dalam Yasa (2008)

mengemukakan bahwa, “Besarnya prosentase penawaran menunjukkan presentase jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dari keseluruhan saham yang diterbitkan emiten. Informasi tingkat kepemilikan saham oleh *entrepreneur* digunakan investor sebagai pertanda bahwa prospek perusahaanya baik. Semakin besar tingkat kepemilikan yang ditahan (atau semakin kecil presentase saham yang ditawarkan) dapat memperkecil tingkat ketidakpastian pada masa yang akan datang.”

Financial leverage dihitung dengan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibanya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri digunakan untuk membayar hutang (Kurniawan, 2007). Alasan menggunakan rasio ini karena lebih menunjukkan hubungan antara total utang perusahaan dengan besarnya pendanaan yang dibiayai oleh ekuitas pemegang saham. Utang memang dapat menambah modalnya, namun jika utang terlalu banyak dapat menurunkan kinerja perusahaan. Informasi ini memberikan sinyal negatif pada investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Perusahaan Jasa yang *IPO* di BEI Periode 2009-2015: Perbandingan Saham Syariah dan Non Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah?
2. Bagaimana pengaruh reputasi auditor terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah?
3. Bagaimana pengaruh *fractional holding* terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah?
5. Bagaimana perbandingan rerata tingkat *underpricing* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?
6. Bagaimana perbandingan rerata reputasi *underwriter* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?

7. Bagaimana perbandingan rerata reputasi auditor perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?
8. Bagaimana perbandingan rerata *fractional holding* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?
9. Bagaimana perbandingan rerata *financial leverage* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh reputasi auditor terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah

- c. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *fractional holding* perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah
- d. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham perusahaan jasa yang *IPO* di BEI periode 2009-2015 baik saham yang dalam kategori syariah maupun non syariah
- e. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan rerata tingkat *underpricing* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015
- f. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan rerata reputasi *underwriter* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?
- g. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan rerata reputasi auditor perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?
- h. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan rerata *fractional holding* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?
- i. Untuk mengetahui dan menjelaskan perbandingan rerata *financial leverage* perusahaan jasa saham syariah dan perusahaan jasa saham non syariah yang *IPO* di BEI periode 2009-2015?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

a. Manfaat bagi akademisi

Menambah referensi dan pemahaman tentang *underpricing* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi yang berminat mendalami tentang pasar modal terutama fenomena *underpricing* pada penawaran saham perdana, baik saham syariah maupun non syariah.

b. Manfaat bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham pada saat *IPO* serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi di pasar perdana baik itu pada saham kategori syariah maupun non syariah.

c. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan penawaran harga saham sehingga saham yang ditawarkan dapat terjual secara maksimal, terutama bagi perusahaan yang menawarkan saham syariah yang masih dalam tahap perkembangan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang yang berisi ulasan masalah, alasan pemilihan tema dan kontribusi dalam penelitian terkait. Kemudian ada rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Kemudian terdapat hipotesis yang dirumuskan dengan argumen dari teori atau penelitian sebelumnya yang relevan dan terdapat kerangka atau gambar hubungan variabel yang akan diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, data dan teknik memperoleh data, variabel-variabel penelitian dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini menjelaskan simpulan atas pengujian hipotesis, implikasi secara teoritis, praktis dan atau kebijakan serta memaparkan keterbatasan dari penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penyusun mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham ketika proses *Initial Public Offering* di BEI periode 2009-2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi sampel perusahaan jasa saham syariah memperoleh R^2 20,2% dan untuk saham non syariah sebesar 22,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas hanya dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 20,2% untuk variabel terikat saham syariah, dan 22,9% untuk variabel terikat saham non syariah.
2. Secara simultan, semua variabel yaitu reputasi *underwriter*, reputasi auditor, *fractional holding* dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *underpricing* saham syariah maupun non syariah. Hal ini diuji dengan uji F yang mendapatkan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ untuk saham syariah dan $0,016 < 0,05$ untuk saham non syariah.
3. Pada sampel perusahaan jasa saham syariah hanya reputasi auditor dan *fractional holding* yang berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Koefisien reputasi auditor untuk saham syariah sebesar -0,094 dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham syariah. Koefisien *fractional holding* untuk saham syariah sebesar -0,394

dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *fractional holding* berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing* saham non syariah.

4. Pada sampel perusahaan jasa saham non syariah hanya reputasi auditor dan *financial leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Koefisien reputasi auditor untuk saham non syariah sebesar $-0,409$ dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham non syariah. Koefisien *financial leverage* untuk saham syariah sebesar $0,033$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *underpricing* saham syariah.
5. Uji beda rata-rata menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal tingkat *underpricing*, reputasi *underwriter*, *fractional holding* dan *financial leverage* antara saham syariah dan non syariah. Sedangkan pada variabel reputasi auditor terdapat perbedaan yang signifikan antara saham syariah dengan saham non syariah dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.

B. Implikasi

1. Bagi investor yang akan berinvestasi di pasar perdana hendaknya memperhatikan reputasi auditor yang dipakai jasanya oleh emiten, terbukti dalam penelitian ini bahwa reputasi auditor berpengaruh

signifikan terhadap tingkat *underpricing* baik pada saham syariah dan non syariah.

2. Bagi emiten yang akan melakukan *IPO* hendaknya juga memilih auditor yang bereputasi bagus guna meminimalisir *underpricing*.
3. Ketidaksinkronan antara saham syariah pada variabel *financial leverage* dan *fractional holding* dapat dijadikan pedoman bagi investor yang hendak memilih berinvestasi di perusahaan yang menawarkan saham syariah maupun non syariah.
4. Meskipun dalam penelitian ini reputasi *underwriter* terbukti tidak berpengaruh terhadap *underpricing*, hendaknya bagi emiten tetap menggunakan jasa *underwriter* yang bereputasi bagus agar tercipta harga yang saling menguntungkan, walaupun terjadi *underpricing*, tidak akan tercipta *underpricing* yang terlalu tinggi.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini baru menggunakan data internal yang tertera dalam prospektus sebagai variabel penjelas dari variabel terikat. Belum adanya variabel eksternal seperti suhu politik, variabel makro ekonomi seperti inflasi, kurs mata uang dan lain sebagainya.
2. Sampel yang digunakan terlalu sedikit untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga belum ada konsistensi yang pasti antara penelitian ini dengan yang sebelumnya.

3. Periode yang digunakan baru 7 tahun karena Bursa Efek Indonesia merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang dimulai dari tahun 2007, sedangkan data yang tersedia baru dari tahun 2009.

D. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel eksternal perusahaan sebagai penjelas variabel terikat seperti inflasi, tingkat suku bunga, kurs mata uang dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan saham syariah dan non syariah sebagai variabel kontrol.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan penelitian dan sampel penelitian agar hasil penelitian semakin tinggi keakuratannya. Penelitian ini baru meneliti 7 periode, sehingga masih kurang dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* dan perbandingannya antara saham syariah dan non syariah karena data yang diperoleh masih sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

1. Penulis Tunggal

- Ahmad, Komaruddin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Edisi 2. Jakarta:Rineka Cipta.
- Anwar, Jusuf. (2010). *Pasar Modal sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*. Bandung:Alumni.
- Arifin, Zaenal. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta:Ekonesia.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana.
- Djakfar, Muhammad. (2008). *Etika Bisnis Islami: Teoritis dan Praktis*. Malang: UIN Malang Press
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Pasar Modal: Panduan Bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung:Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Rahasia Saham dan Obligasi: Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas dalam Bermain Saham dan Obligasi*. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta:Ekonesia.
- Hartono. (2010). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Hoetoro, Arif. (2007). *Ekonomi Islam: Pengantar Analisis Kesenjangan dan Metodologi*. Malang:Bayumedia.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE.

- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:Kencana.
- Sartono. Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulaiman, Wahid. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Supriyanto. (2009). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta:Indeks.
- Tambunan, Andi Porman. (2007). *Menilai Harga Saham Wajar*. Cetakan ke 7. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo
- Trihendradi, Cornelius. (2009). *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Utomo, Yuni Prihadi. (2009). *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Yuliana, Indah. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press

2. Penulis dua atau tiga

- Darmaji, Ciptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung:Alfabeta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- Suhartono dan Fadillah Qudsi. (2009). *Portofolio Investasi dan Bursa Efek: Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN

3. Terjemahan

Sharpe, William F., Gordon J. Alexander dan Jeffery V. Bailey. (1995). *Investasi* (Krishna Kamil, penerjemah). Jakarta:Indeks.

4. Artikel

Ardiansyah, Misnen. (2004). "Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Return Awal dan Return 15 Hari setelah IPO serta Moderasi Besaran Perusahaan terhadap Hubungan antara Variabel Keuangan dengan Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di BEJ." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.7 No.2, Mei: hal.125-153

Holland, K.M. and Horton J.G. 1993. "Initial Public Offerings on The Unlisted Securities Market: The Impact of Profesional Advisor." *Accounting and Bussiness Research*. Vol.24 No.93. p.19-34

Katini dan Payamta. (2002). "Analisis Perilaku Harga Saham dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Penawaran Perdana di BEJ." *Perpektif*. Vol.7, No.2, Desember:hal. 93-103

Sulistio, Helen. (2005). "Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi terhadap Initial Return: Studi pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Jakarta." Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. Hal.87-99

5. Skripsi dan Tesis

Aini, Nurul. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Penawaran Saham Perdana di Daftar Efek Syariah (DES)." *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Handayani, Sri Retno. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada Penawaran Umum Perdana (Studi Kasus pada Perusahaan Keuangan yang *Go Publik* di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2006)." *Tesis*, MM Universitas Diponegoro, Semarang.

Munawaroh, Titi. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana yang Masuk Indeks Saham Syariah Indonesia." *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Nuraini. 2010. "Pengaruh *Return on Asset*, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Tingkat *Underpricing* pada Penawaran Perdana (*Initial Public Offering*) yang Masuk dalam Kelompok Saham Syariah Tahun 2006-2008." *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Siagian, Fretty. 2011. "Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Tabahati, Iffa Nazula. 2012. "Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Reputasi Auditor, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *ROA* terhadap Tingkat *Underpricing* pada Penawaran Perdana (*Initial Public Offering*) yang Masuk dalam Kelompok Saham Syariah." *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Wijayanti, Ranik. 2010. "Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Fenomena *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana di DES (Daftar Efek Syariah) Tahun 2005-2010." *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum, Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

B. PUBLIKASI ELEKTRONIK

1. Artikel Jurnal di Website

- Adhiati, Ajeng Hapsari. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang Melakukan Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. http://eprints.dinus.ac.id/17580/1/jurnal_14872.pdf. 20 Oktober 2016.
- Aini, Shoviyah Nur. (2013, Januari). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Perusahaan IPO di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol 1 No 1. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/2974/56/article.pdf>. 20 Oktober 2016
- Jhonson. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Harga Saham IPO Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansiku*. Vol 1 No 1. <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jakt/article/view/652>. 20 Oktober 2016.
- Junaeni, Irawati dan Rendi Agustian. (2013, Mei-Juni). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di BEI. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. Vol 1 No 1. <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnalilmiah/article/viewFile/113/9>. 20 Oktober 2016.

- Kim, Keneth, A. and Hyun Shan Shin. (2001). The *Underpricing* of Seaseoned Equity Offerings: 1983-1998. <http://www.ssrn.com>
- Kristiantari, I Dewa Ayu. (2013, Juni). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH)*. Vol 2 No 2. http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud3881649476815tesis%20an%20i%20dewa%20ayu%20kristiantari%20%20nim%200991662011.pdf. 20 Oktober 2016.
- Lestari, Anggelia Hayu., Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati. (2015, Agustus). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Penawaran Umum Perdana di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol 25 No 1. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab>. 20 Oktober 2016.
- Putra, Nandariko Shendy Adhe dan Yuli Budiarti. (2012, Oktober). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah USM*. Vol 1 No 5. <http://journal.usm.ac.id/jurnal/dinamika-manajemen/336/detail/>. 20 Oktober 2016.
- Riantani, Suskim dan Reva Yuliani. (2014). Analisis Kinerja Saham Perusahaan-Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Bandung. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4959/FULL%20PAPER%20Suskim%20Riantani.pdf?sequence=1>. 19 Oktober 2016
- Suyatmin dan Sujadi. (2006, Juni 1). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Jakarta. *BENEFIT*. Vol 10 No 1. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=389179&val=8569&title=FAKTORFAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20UNDERPRICING%20PADA%20PENAWARAN%20UMUM%20PERDANA%20DI%20BURSA%20EFEK%20JAKARTA>. 20 Oktober 2016.
- Tobing. Christian Riolsen LBN. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang Melakukan IPO yang Terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/jurnal-ok.pdf. 20 Oktober 2016.

Riyanto, Teguh. (2015, Agustus 28). Investasi Syariah Lebih Untung dari pada Konvensional?. ZahirBlog. <http://zahiraccounting.com/id/blog/investasi-syariah-lebih-untung-daripada-konvensional/>. 3 November 2016.

2. Data dari Website

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.sahamok.com

www.ticmi.com

www.e-bursa.com



LAMPIRAN



LAMPIRAN I

PERUSAHAAN JASA SAHAM NON SYARIAH IPO 2009-2015

NOTAHUN	KODE	NAMA EMITEN	IPO PRICE	CLOSE PRICE	SELISIH	INITIAL RETURN	STATUS	
1	2015	BIKA	Binakarya Jaya Abadi	1000	1500	500	50.00	UNDERPRICING
2	2015	DMAS	Puradelta Lestari	210	219	9	4.29	UNDERPRICING
3	2015	MMLP	Mega Manunggal Property	585	875	290	49.57	UNDERPRICING
4	2015	IDPR	Indonesia Pondasi Raya	1280	1475	195	15.23	UNDERPRICING
5	2015	KOPI	Kopitime Dot Com	395	590	195	49.37	UNDERPRICING
6	2015	BBHI	Bank Harda Internasional	125	129	4	3.20	UNDERPRICING
7	2015	BBYB	Bank Yudha Bhakti	115	195	80	69.57	UNDERPRICING
8	2015	VINS	Victoria Insurance	105	105	0	0.00	OUTPRICING
9	2015	DPUM	Duta Putra Utama Makmur	550	825	275	50.00	UNDERPRICING
10	2015	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara	200	340	140	70.00	UNDERPRICING
11	2015	ATIC	Anabatic Technologies	700	725	25	3.57	UNDERPRICING
12	2014	AGRS	Bank Agris	110	187	77	70.00	UNDERPRICING
13	2014	BINA	Bank Ina Perdana	240	270	30	12.50	UNDERPRICING
14	2014	DNAR	Bank Dinar Indonesia	110	187	77	70.00	UNDERPRICING
15	2014	IBFN	Intan Baruprana Finance	288	290	2	0.69	UNDERPRICING
16	2014	MGNA	Magna Finance	105	155	50	47.62	UNDERPRICING
17	2014	ASMI	Asuransi Mitra Maparya	270	405	135	50.00	UNDERPRICING
18	2013	CPGT	Citra Maharlika Nusantara Corpora	190	174	-16	-8.42	OUTPRICING
19	2013	LEAD	Logindo Samudera Makmur	2800	2800	0	0.00	OUTPRICING
20	2013	TPMA	Trans Power Marine	230	345	115	50.00	UNDERPRICING
21	2013	BBMD	Bank Mestika Dharma	1380	1560	180	13.04	UNDERPRICING
22	2013	BMAS	Bank Maspion Indonesia	320	325	5	1.56	UNDERPRICING
23	2013	NAGA	Bank Mitra Niaga	180	305	125	69.44	UNDERPRICING
24	2013	NOBU	Bank Nationalnobu	375	430	55	14.67	UNDERPRICING
25	2013	IMJS	Indomobil Multi Jasa	500	540	40	8.00	UNDERPRICING
26	2013	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika	1500	1460	-40	-2.67	OUTPRICING
27	2013	APEX	Apesindo Pratama Duta	1562	2325	763	48.85	UNDERPRICING
28	2013	DYAN	Dyandra Media International	350	385	35	10.00	UNDERPRICING
29	2012	ASSA	Adi Sarana Armada	390	490	100	25.64	UNDERPRICING
30	2012	TAXI	Express Transindo Utama	560	590	30	5.36	UNDERPRICING
31	2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jatim	430	440	10	2.33	UNDERPRICING
32	2012	PADI	Minna Padi Investama	395	550	155	39.24	UNDERPRICING
33	2012	MSKY	MNC Sky Vision	1520	1540	20	1.32	UNDERPRICING
34	2011	GWSA	Greenwood Sejahtera	250	205	-45	-18.00	OUTPRICING
35	2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama	3400	3650	250	7.35	UNDERPRICING
36	2011	H DFA	Radana Bhaskara Finance	200	230	30	15.00	UNDERPRICING
37	2011	TIFA	Tifa Finance	200	310	110	55.00	UNDERPRICING
38	2011	ABMM	ABM Investama	3750	3825	75	2.00	UNDERPRICING
39	2010	TBIG	Tower Bersama Infrastructure	2025	2400	375	18.52	UNDERPRICING
40	2010	TOWR	Sarana Menara Nusantara	1050	1570	520	49.52	UNDERPRICING
41	2010	BJBR	Bank Jabar Banten	600	900	300	50.00	UNDERPRICING
42	2010	BSIM	Bank Sinar Mas	150	255	105	70.00	UNDERPRICING
43	2010	MIDI	Midi Utama Indonesia	275	410	135	49.09	UNDERPRICING
44	2010	BUYA	Bukit Uluwatu Villa	260	310	50	19.23	UNDERPRICING
45	2010	EMTK	Elang Mahkota Teknologi	720	730	10	1.39	UNDERPRICING
46	2009	INVS	Inovisi Infracom	125	145	20	16.00	UNDERPRICING
47	2009	BPFI	Batavia Prosperindo Finance	110	121	11	10.00	UNDERPRICING
48	2009	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya	395	395	0	0.00	OUTPRICING
49	2009	TRIO	Trikonsel Oke	225	230	5	2.22	UNDERPRICING

LAMPIRAN II

PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH IPO 2009-2015

NO	TAHUN	KODE	EMITEN	IPO PRICE	CLOSE PRICE	SELISIH	INITIAL RETUR	STATUS
1	2015	PPRO	PP Property	185	208	23	12.43	UNDERPRICING
2	2015	BUKK	Bukaka Teknik Utama					
3	2015	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat	17000	21200	4200	24.71	UNDERPRICING
4	2014	TARA	Sitara Properindo	106	180	74	69.81	UNDERPRICING
5	2014	BIRD	Blue Bird	6500	7450	950	14.62	UNDERPRICING
6	2014	CANI	Capitol Nusantara Indonesia	200	233	33	16.50	UNDERPRICING
7	2014	LRNA	Ekasari Lorena Transport	300	780	-120	-13.33	OUTPRICING
8	2014	SOCI	Soechi Lines	550	620	70	12.73	UNDERPRICING
9	2014	BALI	Bali Towerindo Sentra					
10	2014	PNBS	Bank Panin Syariah	100	97	-3	-3.00	OUTPRICING
11	2014	BLTZ	Grsha Layan Prima	3000	3400	400	13.33	UNDERPRICING
12	2014	LINK	Link Net	1600	2400	800	50.00	UNDERPRICING
13	2014	MDIA	Intermedia Capital	1380	1510	130	9.42	UNDERPRICING
14	2013	ACST	Acset Indonesia	2500	2825	325	13.00	UNDERPRICING
15	2013	NRCA	Nusa Raya Cipta	850	1270	420	49.41	UNDERPRICING
16	2013	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana Raya	230	230	0	0.00	OUTPRICING
17	2013	APII	Arita Prima Indonesia	220	330	110	50.00	UNDERPRICING
18	2013	ECII	Electronic City Indonesia	4050	3800	-250	-6.17	OUTPRICING
19	2013	HOTL	Saraswati Griya Lestari	185	200	15	8.11	UNDERPRICING
20	2013	SAME	Sarana Meditama Metropolitan	400	455	55	13.75	UNDERPRICING
21	2013	SILO	Siloam International hospital	3000	3650	650	21.67	UNDERPRICING
22	2013	MLPT	Multipolar Technology	480	720	240	50.00	UNDERPRICING
23	2013	SRTG	Saratoga Investama Sedaya	5500	4550	-950	-17.27	OUTPRICING
24	2012	BEST	Bekasi Fajar Indonesia Estate	170	285	115	67.65	UNDERPRICING
25	2012	GAMA	Gading Development	105	178	73	69.52	UNDERPRICING
26	2012	NIRO	Nirvana Development	105	178	73	69.52	UNDERPRICING
27	2012	WSKT	Waskita Karya (Persero)	380	445	65	17.11	UNDERPRICING
28	2012	NELY	Pelayanan Nelly Dwi Putri	168	205	37	22.02	UNDERPRICING
29	2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera	1000	1500	500	50.00	UNDERPRICING
30	2012	KOBX	Kobex Indo Tractors	400	460	60	15.00	UNDERPRICING
31	2012	GLOB	Global Teleshop	1150	1150	0	0.00	OUTPRICING
32	2012	RAMC	Supra Boga Lestari	500	670	170	34.00	UNDERPRICING
33	2012	TELE	Tiphone Mobil Indonesia	310	325	15	4.84	UNDERPRICING
34	2011	EMDE	Megapolitan Development	250	210	-40	-16.00	OUTPRICING
35	2011	MTLA	Metropolitan Land	240	240	0	0.00	OUTPRICING
36	2011	BULL	Buana Lestya Tama	155	166	11	7.10	UNDERPRICING
37	2011	CASS	Cardig Aero Service	400	395	-5	-1.25	OUTPRICING
38	2011	GIAA	Garuda Indonesia (Persero)	750	620	-130	-17.33	OUTPRICING
39	2011	MBSS	Mitra Bahtera Segara Sejati	1600	1780	180	11.25	UNDERPRICING
40	2011	PTIS	Indo Straits	350	1000	50	5.26	UNDERPRICING
41	2011	SDMU	Sidomulyo Selaras	225	240	15	6.67	UNDERPRICING
42	2011	ERAA	Erajaya Swasembada	1000	990	-10	-1.00	OUTPRICING
43	2011	VIVA	Vici Media Asia	300	450	150	50.00	UNDERPRICING
44	2011	SRAJ	Sejahteraraya Anugerahjaya	120	200	80	66.67	UNDERPRICING
45	2010	APLN	Agung Podomoro Land	365	410	45	12.33	UNDERPRICING
46	2010	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero)	560	580	20	3.57	UNDERPRICING
47	2010	WINS	Wintermar Offshore Marine	380	355	-25	-6.58	OUTPRICING
48	2010	GREN	Evergreen Invesco	105	178	73	69.52	UNDERPRICING
49	2010	GOLD	Golden Retailindo	350	520	170	48.57	UNDERPRICING
50	2010	SKYB	Skybee	375	560	185	49.33	UNDERPRICING
51	2010	BRMS	Bumi Resources Minerals	635	700	65	10.24	UNDERPRICING
52	2010	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia	200	340	140	70.00	UNDERPRICING
53	2009	BCIP	Bumi Citra Permai	110	173	63	57.27	UNDERPRICING
54	2009	MKPI	Metropolitan Kentjana	2100	2750	650	30.95	UNDERPRICING
55	2009	DSSA	Dian Swastika Sentosa	1500	2250	750	50.00	UNDERPRICING

LAMPIRAN III

PERUSAHAAN JASA IPO DI BEI PERIODE 2009-2015 YANG TIDAK *UNDERPRICING*

NO	TAHUN	KODE	IPO PRICE	CLOSE PRICE	SELISIH	IR
1	2015	VINS	105	105	0	0
2	2014	LRNA	900	780	-120	-13.3333
3	2014	PNBS	100	97	-3	-3
4	2013	BBRM	230	230	0	0
5	2013	CPGT	190	174	-16	-8.42105
6	2013	LEAD	2800	2800	0	0
7	2013	MPMX	1500	1460	-40	-2.66667
8	2013	ECII	4050	3800	-250	-6.17284
9	2013	SRTG	5500	4550	-950	-17.2727
10	2012	GLOB	1150	1150	0	0
11	2011	EMDE	250	210	-40	-16
12	2011	GWSA	250	205	-45	-18
13	2011	MTLA	240	240	0	0
14	2011	CASS	400	395	-5	-1.25
15	2011	GIAA	750	620	-130	-17.3333
16	2011	ERAA	1000	990	-10	-1
17	2010	WINS	380	355	-25	-6.57895

LAMPIRAN IV

PERUSAHAAN JASA SAHAM NON SYARIAH IPO 2009-2015 YANG

UNDERPRICING

NO	TAHUN	KODE	NAMA EMITEN	IPO PRICE	CLOSE PRICE	SELISIH	INITIAL RETURN	STATUS
1	2015	BIKA	Binakarya Jaya Abadi	1000	1500	500	50.00	UNDERPRICING
2	2015	DMAS	Puradelta Lestari	210	219	9	4.29	UNDERPRICING
3	2015	MMLP	Mega Manunggal Property	585	875	290	49.57	UNDERPRICING
4	2015	IDPR	Indonesia Pondasi Raya	1280	1475	195	15.23	UNDERPRICING
5	2015	KOPI	Kopitime Dot Com	395	590	195	49.37	UNDERPRICING
6	2015	BBHI	Bank Harda Internasional	125	129	4	3.20	UNDERPRICING
7	2015	BBYB	Bank Yudha Bhakti	115	195	80	69.57	UNDERPRICING
8	2015	DPUM	Duta Putra Utama Makmur	550	825	275	50.00	UNDERPRICING
9	2015	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara	200	340	140	70.00	UNDERPRICING
10	2015	ATIC	Anabatic Technologies	700	725	25	3.57	UNDERPRICING
11	2014	AGRS	Bank Agris	110	187	77	70.00	UNDERPRICING
12	2014	BINA	Bank Ina Perdana	240	270	30	12.50	UNDERPRICING
13	2014	DNAR	Bank Dinar Indonesia	110	187	77	70.00	UNDERPRICING
14	2014	IBFN	Intan Baruprana Finance	288	290	2	0.69	UNDERPRICING
15	2014	MGNA	Magna Finance	105	155	50	47.62	UNDERPRICING
16	2014	ASMI	Asuransi Mitra Maparya	270	405	135	50.00	UNDERPRICING
17	2013	TPMA	Trans Power Marine	230	345	115	50.00	UNDERPRICING
18	2013	BBMD	Bank Mestika Dharma	1380	1560	180	13.04	UNDERPRICING
19	2013	BMAS	Bank Maspion Indonesia	320	325	5	1.56	UNDERPRICING
20	2013	NAGA	Bank Mitra Niaga	180	305	125	69.44	UNDERPRICING
21	2013	NOBU	Bank Nationalnobu	375	430	55	14.67	UNDERPRICING
22	2013	IMJS	Indomobil Multi Jasa	500	540	40	8.00	UNDERPRICING
23	2013	APEX	Apexindo Pratama Duta	1562	2325	763	48.85	UNDERPRICING
24	2013	DYAN	Dyandra Media International	350	385	35	10.00	UNDERPRICING
25	2012	ASSA	Adi Sarana Armada	390	490	100	25.64	UNDERPRICING
26	2012	TAXI	Express Transindo Utama	560	590	30	5.36	UNDERPRICING
27	2012	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jatim	430	440	10	2.33	UNDERPRICING
28	2012	PADI	Minna Padi Investama	395	550	155	39.24	UNDERPRICING
29	2012	MSKY	MNC Sky Vision	1520	1540	20	1.32	UNDERPRICING
30	2011	SUPR	Solusi Tunas Pratama	3400	3650	250	7.35	UNDERPRICING
31	2011	HDFA	Radana Bhaskara Finance	200	230	30	15.00	UNDERPRICING
32	2011	TIFA	Tifa Finance	200	310	110	55.00	UNDERPRICING
33	2011	ABMM	ABM Investama	3750	3825	75	2.00	UNDERPRICING
34	2010	TBIG	Tower Bersama Infrastructure	2025	2400	375	18.52	UNDERPRICING
35	2010	TOWR	Sarana Menara Nusantara	1050	1570	520	49.52	UNDERPRICING
36	2010	BJBR	Bank Jabar Banten	600	900	300	50.00	UNDERPRICING
37	2010	BSIM	Bank Sinar Mas	150	255	105	70.00	UNDERPRICING
38	2010	MIDI	Midi Utama Indonesia	275	410	135	49.09	UNDERPRICING
39	2010	BUVA	Bukit Uluwatu Villa	260	310	50	19.23	UNDERPRICING
40	2010	EMTK	Elang Mahkota Teknologi	720	730	10	1.39	UNDERPRICING
41	2009	INVS	Inovisi Infracom	125	145	20	16.00	UNDERPRICING
42	2009	BPFI	Batavia Prosperindo Finance	110	121	11	10.00	UNDERPRICING
43	2009	TRIO	Trikonsel Oke	225	230	5	2.22	UNDERPRICING

LAMPIRAN V

PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH IPO 2009-2015 YANG

UNDERPRICING

NO	TAHUN	KODE	EMITEN	IPO PRICE	CLOSE PRICE	SELISIH	INITIAL RETURN	STATUS
1	2015	PPRO	PP Property	185	208	23	12.43	UNDERPRICING
2	2015	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat	17000	21200	4200	24.71	UNDERPRICING
3	2014	TARA	Sitara Properindo	106	180	74	69.81	UNDERPRICING
4	2014	BIRD	Blue Bird	6500	7450	950	14.62	UNDERPRICING
5	2014	CANI	Capitol Nusantara Indonesia	200	239	39	19.50	UNDERPRICING
6	2014	SOCI	Soechi Lines	550	620	70	12.73	UNDERPRICING
7	2014	BLTZ	Graha Layar Prima	3000	3400	400	13.33	UNDERPRICING
8	2014	LINK	Link Net	1600	2400	800	50.00	UNDERPRICING
9	2014	MDIA	Intermedia Capital	1380	1510	130	9.42	UNDERPRICING
10	2013	ACST	Acset Indonesia	2500	2825	325	13.00	UNDERPRICING
11	2013	NRCA	Nusa Raya Cipta	850	1270	420	49.41	UNDERPRICING
12	2013	APII	Arita Prima Indonesia	220	330	110	50.00	UNDERPRICING
13	2013	HOTL	Saraswati Griya Lestari	185	200	15	8.11	UNDERPRICING
14	2013	SAME	Sarana Meditama Metropolitan	400	455	55	13.75	UNDERPRICING
15	2013	SILO	Siloam International hospital	9000	9650	650	7.22	UNDERPRICING
16	2013	MLPT	Multipolar Technology	480	720	240	50.00	UNDERPRICING
17	2012	BEST	Bekasi Fajar Indonesia Estate	170	285	115	67.65	UNDERPRICING
18	2012	GAMA	Gading Development	105	178	73	69.52	UNDERPRICING
19	2012	NIRO	Nirvana Development	105	178	73	69.52	UNDERPRICING
20	2012	WSKT	Waskita Karya (Persero)	380	445	65	17.11	UNDERPRICING
21	2012	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri	168	205	37	22.02	UNDERPRICING
22	2012	IBST	Inti Bangun Sejahtera	1000	1500	500	50.00	UNDERPRICING
23	2012	KOBX	Kobex Indo Tractors	400	460	60	15.00	UNDERPRICING
24	2012	RANC	Supra Boga Lestari	500	670	170	34.00	UNDERPRICING
25	2012	TELE	Tiphone Mobil Indonesia	310	325	15	4.84	UNDERPRICING
26	2011	BULL	Buana Listya Tama	155	166	11	7.10	UNDERPRICING
27	2011	MBSS	Mitra Bahtera Segara Sejati	1600	1780	180	11.25	UNDERPRICING
28	2011	PTIS	Indo Straits	950	1000	50	5.26	UNDERPRICING
29	2011	SDMU	Sidomulyo Selaras	225	240	15	6.67	UNDERPRICING
30	2011	VIVA	Visi Media Asia	300	450	150	50.00	UNDERPRICING
31	2011	SRAJ	Sejahteraraya Anugerahjaya	120	200	80	66.67	UNDERPRICING
32	2010	APLN	Agung Podomoro Land	365	410	45	12.33	UNDERPRICING
33	2010	PTPP	Pembangunana Perumahan (Persero)	560	580	20	3.57	UNDERPRICING
34	2010	GREN	Evergreen Invesco	105	178	73	69.52	UNDERPRICING
35	2010	GOLD	Golden Retailindo	350	520	170	48.57	UNDERPRICING
36	2010	SKYB	Skybee	375	560	185	49.33	UNDERPRICING
37	2010	BRMS	Bumi Resources Minerals	635	700	65	10.24	UNDERPRICING
38	2010	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia	200	340	140	70.00	UNDERPRICING
39	2009	BCIP	Bumi Citra Permai	110	173	63	57.27	UNDERPRICING
40	2009	MKPI	Metropolitan Kentjana	2100	2750	650	30.95	UNDERPRICING
41	2009	DSSA	Dian Swastika Sentosa	1500	2250	750	50.00	UNDERPRICING

LAMPIRAN VI

IDX FACT BOOK

1) IDX FACT BOOK 2015

50 Most Active IDX Members In Total Trading Frequency

No.	Code	Brokerage Name	Total Transaction 2014				Total Transaction H1-2015			
			Volume, mn sh.	Value, IDR bn	Freq., th times	%	Volume, mn sh.	Value, IDR bn	Freq., th times	%
1.	YP	Daewoo Securities Indonesia	99,837	72,541	7,082	6.88	92,419	41,694	3,828	
2.	DB	Deutsche Securities Indonesia	43,460	119,178	4,588	4.46	29,589	76,708	2,961	
3.	CC	Mandiri Sekuritas	104,611	128,988	4,459	4.33	62,210	64,393	2,473	
4.	PD	Indo Premier Securities	56,381	52,880	4,405	4.28	34,774	26,680	2,411	
5.	ML	Merrill Lynch Indonesia	26,305	82,126	4,176	4.06	12,260	50,120	1,940	
6.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	60,594	146,274	3,966	3.85	26,106	75,807	2,568	
7.	YU	CMB Securities Indonesia	111,692	139,904	3,881	3.77	70,154	78,331	2,086	
8.	AK	UBS Securities Indonesia	55,859	131,228	3,028	2.94	28,655	80,084	1,988	
9.	DR	RHB OSK Securities Indonesia	66,379	66,420	2,950	2.87	35,497	38,288	1,391	
10.	NI	BNI Securities	56,521	44,538	2,822	2.74	28,064	22,119	1,439	
11.	CP	Valbury Asia Securities	76,108	46,057	2,772	2.69	48,866	24,910	1,248	
12.	FG	Nomura Indonesia	14,534	39,664	2,737	2.66	9,508	21,999	1,279	
13.	KZ	CLSA Indonesia	52,699	129,719	2,332	2.27	19,468	52,717	1,163	
14.	DX	Bahana Securities	39,410	76,665	2,295	2.23	20,786	39,294	1,401	
15.	ZP	Maybank Kim Eng Securities	51,239	114,040	2,292	2.23	25,970	50,076	1,400	
16.	KK	Phillip Securities Indonesia	37,092	30,829	2,168	2.11	22,320	15,060	1,139	
17.	OD	Danareksa Sekuritas	118,075	64,702	2,092	2.03	83,767	35,427	1,121	
18.	MS	Morgan Stanley Asia Indonesia	32,718	108,621	2,046	1.99	20,024	81,606	1,263	
19.	EP	MNC Securities	95,971	66,113	1,959	1.90	32,605	24,773	1,381	
20.	CG	Citigroup Securities Indonesia	23,325	74,816	1,847	1.80	15,397	54,968	1,362	
21.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	35,044	106,299	1,783	1.73	17,181	55,249	952	
22.	AI	UOB Kay Hian Securities	33,841	38,206	1,580	1.54	15,344	16,533	680	
23.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	19,762	67,085	1,568	1.52	9,857	33,324	920	
24.	YJ	Lautandhana Securindo	47,009	24,718	1,437	1.40	27,994	13,565	799	
25.	DH	Sinarmas Sekuritas	90,606	44,026	1,353	1.31	52,705	46,231	688	
26.	AZ	Sucominvest Central Gani	31,380	25,837	1,318	1.28	21,511	13,584	648	
27.	GR	Panin Sekuritas Tbk.	30,625	35,522	1,276	1.24	24,979	19,981	731	
28.	LS	Reliance Securities Tbk.	40,371	26,051	1,247	1.21	28,187	13,772	562	
29.	YB	Jasa Utama Capital	32,667	20,561	1,160	1.13	25,123	11,203	527	
30.	LG	TriMegah Securities Tbk.	59,968	59,241	1,123	1.09	32,484	28,398	789	
31.	KI	Ciptadana Securities	55,326	50,112	1,103	1.07	26,725	25,203	524	
32.	AO	Erdikha Elit Sekuritas	24,856	15,711	988	0.96	12,717	6,987	438	
33.	PC	First Asia Capital	20,998	10,578	926	0.90	16,994	6,755	629	
34.	RG	Profindo International Securities	14,839	10,182	900	0.87	7,847	7,745	313	
35.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk.	45,012	25,053	893	0.87	20,591	14,509	513	
36.	XA	Woori Korindo Securities Indonesia	30,976	24,614	863	0.84	30,018	15,182	320	
37.	XL	Mahakarya Artha Securities	17,521	11,507	791	0.77	12,959	7,193	321	
38.	MG	Semesta Indovest	22,646	15,214	778	0.76	14,014	7,583	382	
39.	FS	AmCapital Indonesia	21,966	22,166	771	0.75	13,511	11,086	377	
40.	FZ	Waterfront Securities Indonesia	34,132	19,860	751	0.73	13,086	9,280	329	
41.	AG	Kiwom Securities Indonesia	18,951	17,071	690	0.67	14,549	8,066	347	
42.	HD	HD Capital Tbk.	19,139	13,433	621	0.60	11,844	6,019	348	
43.	BR	Trust Securities	19,067	12,030	621	0.60	12,968	6,752	230	
44.	CD	Mega Capital Indonesia	22,697	20,642	617	0.60	10,082	8,313	290	
45.	QA	Prime Capital Securities	11,771	7,206	605	0.59	7,316	3,015	327	
46.	SA	Bosowa Sekuritas	17,557	14,400	586	0.57	14,978	9,107	186	
47.	PS	Paramitra Alfa Sekuritas	7,057	6,656	547	0.53	6,272	3,599	211	
48.	PO	Pilarmas Investindo	22,584	14,101	546	0.53	20,886	8,571	157	
49.	IF	Samuel Sekuritas Indonesia	19,741	19,290	532	0.52	15,143	11,239	312	
50.	BQ	Danpac Sekuritas	21,434	14,972	507	0.49	9,922	6,171	226	
Total 50 Members			2,112,351	2,527,647	92,377		1,266,227	1,389,265	49,918	
% of Total			79.59	86.96	89.76		82	89	91	
Market Total			2,654,031	2,906,785	102,915		1,549,783	1,556,482	55,095	

2) IDX FACT BOOK 2014

50 MOST ACTIVE IDX MEMBERS IN TOTAL TRADING FREQUENCY									
No.	Code	Brokerage Name	Total Transaction 2013				Total Transaction Q1-2014		
			Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. (Ths. X)	% of Total	Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. (Ths. X)
1.	YP	Daewoo Securities Indonesia	104,517	89,684	5,656	7.54	23,101	20,522	1,779
2.	PD	Indo Premier Securities	72,558	63,904	3,388	4.52	11,910	11,880	1,041
3.	YU	CIMB Securities Indonesia	144,531	185,156	2,806	3.74	24,967	31,234	910
4.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	70,871	206,142	2,776	3.70	11,824	33,298	858
5.	CC	Mandiri Sekuritas	102,108	115,037	2,753	3.67	24,141	31,849	1,076
6.	CP	Valbury Asia Securities	94,230	55,261	2,267	3.02	14,482	10,467	605
7.	DB	Deutsche Securities Indonesia	46,172	130,538	2,236	2.98	13,453	34,441	1,040
8.	AK	UBS Securities Indonesia	85,507	178,867	2,118	2.82	9,940	32,882	756
9.	NI	BNI Securities	49,733	48,407	2,044	2.73	9,564	10,959	692
10.	DR	RHB OSK Securities Indonesia	75,958	65,684	2,021	2.69	16,186	17,086	729
11.	KK	Phillip Securities Indonesia	39,476	33,078	1,874	2.50	8,260	9,142	541
12.	ML	Merrill Lynch Indonesia	20,075	50,643	1,861	2.48	7,783	23,813	1,106
13.	EP	MNC Securities	55,494	49,348	1,843	2.46	13,073	7,764	411
14.	ZP	Maybank Kim Eng Securities	66,530	114,097	1,712	2.28	12,899	34,912	512
15.	DX	Bahana Securities	45,770	88,197	1,708	2.28	8,890	18,228	540
16.	OD	Danareksa Sekuritas	91,373	73,575	1,661	2.22	24,184	14,905	509
17.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	48,087	128,455	1,642	2.19	11,451	32,007	556
18.	KZ	CLSA Indonesia	49,931	111,837	1,371	1.83	12,084	25,895	549
19.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	26,926	79,543	1,364	1.82	4,448	13,177	400
20.	AI	UOB Kay Hian Securities	39,349	38,007	1,250	1.67	6,789	7,874	352
21.	FG	Nomura Indonesia	16,501	43,027	1,249	1.67	4,309	10,304	691
22.	LS	Reliance Securities Tbk.	58,976	33,622	1,246	1.66	8,946	6,824	327
23.	CG	Citigroup Securities Indonesia	29,979	81,536	1,185	1.58	6,759	21,462	517
24.	GR	Parin Sekuritas Tbk.	45,123	42,224	1,099	1.47	6,864	9,084	306
25.	MS	Morgan Stanley Asia Indonesia	27,084	97,184	1,013	1.35	7,560	23,467	476
26.	KI	Ciptadana Securities	68,767	58,900	987	1.32	10,237	11,766	299
27.	YJ	Lautandhana Securindo	46,701	26,962	976	1.30	10,869	7,162	351
28.	DH	SinarMas Sekuritas	68,464	38,817	874	1.17	16,400	9,795	325
29.	YB	Jasa Utama Capital	37,657	24,307	835	1.11	8,440	6,262	297
30.	PC	First Asia Capital	23,916	12,688	805	1.07	5,776	3,122	258
31.	XA	Woori Korindo Securities Indonesia	30,626	20,825	787	1.05	6,713	6,564	232
32.	LG	Trimegah Securities Tbk.	29,278	27,581	774	1.03	11,860	15,312	274
33.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk.	40,991	27,857	759	1.01	13,796	7,089	227
34.	AO	Erdikha Elit Sekuritas	22,098	15,078	754	1.00	5,817	4,076	249
35.	FS	AmCapital Indonesia	29,749	21,175	747	1.00	5,245	5,946	212
36.	FZ	Waterfront Securities Ind.	36,902	19,114	736	0.98	5,524	4,185	215
37.	AZ	Sucorinvest Central Gani	29,428	17,158	726	0.97	7,232	6,065	351
38.	RG	Profindo International Securities	14,157	8,924	638	0.85	3,188	2,265	249
39.	MG	Semesta Indovest	25,614	15,383	604	0.80	5,677	4,362	205
40.	XL	Mahakarya Artha Securities	18,860	16,020	575	0.77	4,628	3,932	216
41.	CD	Mega Capital Indonesia	22,102	22,946	478	0.64	5,626	5,510	139
42.	AG	Kiwoom Securities Indonesia	15,024	12,690	474	0.63	4,554	4,845	182
43.	PS	Paramitra Alfa Sekuritas	11,803	14,941	461	0.62	1,720	1,484	141
44.	HD	HD Capital Tbk.	18,645	17,751	457	0.61	4,187	4,761	178
45.	EL	Evergreen Capital	14,060	11,080	419	0.56	4,526	4,554	143
46.	PO	Pilarmas Investindo	19,032	13,580	401	0.53	3,986	3,543	141
47.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	17,969	11,384	401	0.53	3,151	3,241	107
48.	QA	Prime Capital Securities	6,992	4,369	371	0.49	2,569	2,144	144
49.	AD	OSO Securities	21,363	11,884	371	0.49	4,033	3,132	108
50.	BQ	Danpac Sekuritas	13,988	11,423	368	0.49	3,684	3,340	154
Total 50 Stocks			2,191,046	2,685,891	65,921		463,309	627,932	22,673
% of Total			81.59	88.23	87.90		81.64	87.93	88.63
Market Total			2,685,315	3,044,245	74,999		567,491	714,143	25,583

3) IDX FACT BOOK 2013

50 MOST ACTIVE IDX MEMBERS IN TOTAL TRADING FREQUENCY									
No.	Code	Brokerage Name	Total Transaction 2012				Total Transaction Q1-2013		
			Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. Th.(K)	% of Total	Volume (Mill. Sh)	Value (Bill. Rp)	Freq. Th.(K)
1.	YP	eTrading Securities	96,854	66,361	4,870	8.13	33,787	21,724	1,440
2.	PD	Indo Premier Securities	61,280	46,335	3,089	5.16	19,247	14,503	858
3.	YU	CMB Securities Indonesia	96,649	116,545	2,109	3.52	40,293	47,900	735
4.	CP	Valbury Asia Securities	57,340	34,923	1,977	3.30	29,743	15,068	701
5.	NI	BNI Securities	41,157	35,120	1,972	3.29	14,377	14,026	543
6.	KK	Phillip Securities Indonesia	41,159	29,237	1,955	3.26	13,665	9,146	545
7.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	53,417	137,299	1,808	3.02	15,634	45,590	601
8.	EP	MNC Securities	62,634	44,921	1,785	2.98	14,548	11,435	549
9.	DX	Bahana Securities	45,854	104,299	1,676	2.80	13,534	28,623	488
10.	CC	Mandiri Sekuritas	65,909	68,269	1,665	2.78	26,969	25,897	673
11.	DR	RHB OSK Securities Indonesia	56,488	46,122	1,633	2.73	24,071	16,727	523
12.	ZP	Kim Eng Securities	56,194	107,444	1,608	2.68	17,481	29,012	439
13.	AK	UBS Securities Indonesia	66,693	123,196	1,498	2.50	16,688	49,195	511
14.	OD	Danareksa Sekuritas	50,162	42,997	1,492	2.49	18,666	16,478	453
15.	DB	Deutsche Securities Indonesia	32,039	109,186	1,381	2.31	9,746	31,027	460
16.	AI	UOB Kay Hian Securities	34,762	37,492	1,266	2.11	13,064	11,054	394
17.	LS	Reliance Securities Tbk.	35,623	19,555	1,209	2.02	21,037	9,319	348
18.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	37,992	108,565	1,101	1.84	12,916	32,560	373
19.	YJ	Lautandhara Securindo	46,510	21,853	960	1.60	14,884	6,632	252
20.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	26,466	83,849	944	1.58	7,172	20,241	327
21.	GR	Panin Sekuritas Tbk.	43,600	27,154	847	1.41	15,365	11,298	304
22.	KI	Ciptadana Securities	55,437	36,359	846	1.41	23,681	22,901	267
23.	FZ	Waterfront Securities Ind.	44,140	17,407	843	1.41	14,236	5,515	247
24.	PC	First Asia Capital	15,845	10,461	820	1.37	7,426	3,239	297
25.	ML	Merrill Lynch Indonesia	9,734	39,006	764	1.28	-	-	-
26.	DH	Sinarmas Sekuritas	95,939	37,651	734	1.23	26,744	10,718	202
27.	XA	Woori Korindo Securities Indonesia	22,679	12,250	715	1.19	8,302	4,605	251
28.	KZ	CLSA Indonesia	42,213	101,872	705	1.18	10,545	23,899	265
29.	YB	Jasa Utama Capital	27,047	16,548	656	1.10	12,221	6,874	252
30.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk.	28,070	20,698	591	0.99	10,979	6,940	206
31.	FS	Amcapital Indonesia	23,992	18,585	570	0.95	7,836	4,717	178
32.	LG	Trimegah Securities Tbk.	20,645	20,288	567	0.95	8,978	6,884	182
33.	FG	Nomura Indonesia	8,370	29,559	552	0.92	3,727	10,023	295
34.	AO	Erdikha Eit Sekuritas	17,802	10,829	520	0.87	6,532	3,342	230
35.	MG	Semesta Indovest	15,288	7,930	518	0.86	7,711	3,515	183
36.	AG	Kiwoom Securities Indonesia	10,045	6,188	503	0.84	3,499	2,277	131
37.	QA	Prime Capital Securities	10,410	4,353	495	0.83	1,918	842	115
38.	HD	HD Capital Tbk.	28,426	17,591	481	0.80	6,111	3,963	133
39.	RG	Profindo International Securities	10,373	6,664	479	0.80	3,778	2,438	207
40.	AZ	Sucorinvest Central Gani	25,773	11,416	441	0.74	5,673	3,533	161
41.	XL	Mahakarya Artha Securities	14,534	8,351	440	0.73	5,879	3,796	191
42.	AD	OSO Securities	13,495	6,791	431	0.72	5,895	2,677	141
43.	CD	Mega Capital Indonesia	14,699	18,764	424	0.71	5,642	6,117	121
44.	RO	NESP Sekuritas	8,882	5,734	420	0.70	2,140	1,305	60
45.	EL	Evergreen Capital	10,110	6,803	361	0.60	4,708	2,710	119
46.	CG	Citigroup Securities Indonesia	12,625	47,455	360	0.60	8,252	22,217	285
47.	TF	Universal Broker Indonesia	9,527	5,525	345	0.58	3,203	1,991	111
48.	SM	Millenium Danatama Sekuritas	37,181	18,496	340	0.57	11,515	5,012	64
49.	PS	Paramitra Alfa Sekuritas	5,158	2,396	322	0.54	1,695	999	123
50.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	13,204	6,243	305	0.51	5,558	2,370	104
Total 50 Stocks			1,760,427	1,962,936	52,391		617,270	642,875	16,635
% of Total			83.53	87.94	87.49		82.09	85.48	85.58
Market Total			2,107,524	2,232,227	59,882		751,945	752,107	19,438

4) IDX FACT BOOK 2012

50 MOST ACTIVE IDX MEMBERS IN TOTAL TRADING FREQUENCY									
No.	Code	Stock Name	Total Transaction 2011				Total Transaction Q1-2012		
			Volume (Mil. Sh)	Value (Bil. Rp)	Freq. Th.(X)	% of Total	Volume (Mil. Sh)	Value (Bil. Rp)	Freq. Th.(X)
1.	YP	eTrading Securities	126,445	86,258	5,815	10.37	24,532	17,121	1,196
2.	PD	Indo Premier Securities	84,727	57,141	3,490	6.23	17,127	13,247	779
3.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	63,657	167,347	2,002	3.57	12,283	33,708	515
4.	NI	BNI Securities	46,483	39,446	1,951	3.48	10,787	9,874	502
5.	KK	Phillip Securities Indonesia	49,409	36,156	1,877	3.35	10,466	7,160	501
6.	YU	CIMB Securities Indonesia	115,574	145,523	1,873	3.34	21,478	30,794	504
7.	CP	Valbury Asia Securities	64,573	37,638	1,783	3.18	13,587	8,628	517
8.	DR	OSK Nusadana Securities Indonesia	87,078	63,861	1,755	3.13	13,646	10,811	409
9.	ZP	Kim Eng Securities	59,854	115,042	1,604	2.86	13,616	28,741	422
10.	OD	Danareksa Sekuritas	54,667	56,048	1,478	2.64	10,658	10,191	352
11.	DX	Bahana Securities	52,603	104,633	1,431	2.55	12,119	26,313	408
12.	AK	UBS Securities Indonesia	33,071	94,406	1,310	2.34	9,029	28,938	356
13.	CC	Mandiri Sekuritas	63,522	80,522	1,298	2.32	17,303	17,668	413
14.	ML	Merril Lynch Indonesia	20,730	60,034	1,191	2.13	3,454	13,181	260
15.	LS	Reliance Securities Tbk.	41,743	23,697	1,171	2.09	7,540	4,117	258
16.	YJ	Lautandhana Securindo	71,916	29,041	1,039	1.85	14,104	6,406	275
17.	EP	MNC Securities	53,621	30,560	998	1.78	14,991	8,437	357
18.	AJ	UOB Kay Hian Securities	36,456	35,438	983	1.75	-	-	-
19.	DB	Deutsche Securities Indonesia	32,269	117,460	948	1.69	9,225	31,366	370
20.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	57,474	116,079	914	1.63	8,436	19,479	215
21.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	26,108	84,147	897	1.60	13,010	26,947	218
22.	GR	Panin Sekuritas Tbk.	40,837	27,656	888	1.58	8,624	6,627	210
23.	KI	Ciptadana Securities	81,389	52,194	888	1.58	14,575	9,627	219
24.	LG	Trimegah Securities Tbk.	39,031	32,817	838	1.49	6,091	5,424	143
25.	FZ	Waterfront Securities Ind.	45,413	20,107	714	1.27	10,672	5,141	199
26.	KZ	CLSA Indonesia	38,704	98,356	664	1.18	7,842	21,334	155
27.	DH	Sinarmas Sekuritas	58,264	42,684	654	1.17	8,316	7,093	184
28.	XA	Woori Korindo Securities Indonesia	20,272	10,476	653	1.16	5,509	3,172	200
29.	ID	Anugerah Securindo Indah	24,790	7,384	613	1.09	5,376	2,450	90
30.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk.	29,605	23,402	597	1.07	7,573	5,130	152
31.	FS	Amcapital Indonesia	27,000	21,281	466	0.83	5,961	5,096	130
32.	CD	Mega Capital Indonesia	15,590	17,703	456	0.81	3,723	4,426	107
33.	AO	Erdikha Eit Sekuritas	21,198	13,484	448	0.80	-	-	-
34.	HD	HO Capital Tbk.	28,948	17,785	436	0.78	9,517	5,135	137
35.	AG	Kiwoom Securities Indonesia	12,146	7,798	422	0.75	2,462	1,646	157
36.	BZ	Batavia Prosperindo Sekuritas	12,782	18,897	413	0.74	2,420	3,745	98
37.	MG	Semesta Indovest	21,612	10,423	334	0.60	3,831	1,799	121
38.	YB	Jasa Utama Capital	15,253	7,285	330	0.59	6,844	3,470	138
39.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	21,055	9,411	317	0.57	4,030	1,637	98
40.	PS	Paramitra Alfa Sekuritas	5,456	2,205	305	0.54	1,370	591	99
41.	BW	BNP Paribas Securities Indonesia	9,890	26,473	305	0.54	2,111	7,234	59
42.	QA	Prime Capital Securities	12,036	5,557	302	0.54	3,151	1,369	115
43.	EL	Evergreen Capital	14,390	8,157	302	0.54	2,868	1,858	82
44.	XL	Mahakarya Artha Securities	15,223	8,236	290	0.52	3,377	1,691	108
45.	PC	First Asia Capital	10,347	6,424	281	0.50	3,800	2,431	187
46.	TF	Universal Broker Indonesia	7,206	4,210	278	0.50	2,229	1,185	84
47.	TS	Dwidana Sakti Sekurindo	6,148	2,953	273	0.49	2,199	703	88
48.	RO	NISP Sekuritas	8,115	6,455	265	0.47	1,654	1,452	89
49.	HP	Henan Putihral	21,298	15,229	264	0.47	5,342	2,951	66
50.	RG	Profindo International Securities	8,684	5,194	256	0.46	2,452	1,371	100
Total 50 Stocks			1,914,660	2,110,712	49,057		415,807	481,881	12,860
% of Total			79.54	86.26	87.53		81.35	86.54	86.99
Market Total			2,407,100	2,446,881	56,046		511,121	556,802	14,782

5) IDX FACT BOOK 2011

50 MOST ACTIVE IDX MEMBERS IN TOTAL TRADING FREQUENCY									
No.	Code	Stock Name	Total Transaction 2010				Total Transaction Q1-2011		
			Volume (Mil. Sh)	Value (Bil. Rp)	Freq. Th.(X)	% of Total	Volume (Mil. Sh)	Value (Bil. Rp)	Freq. Th.(X)
1.	YP	eTrading Securities	163,182	75,252	5,384	10.39	20,972	20,374	1,292
2.	PD	Indo Premier Securities	109,570	61,908	3,782	7.30	16,075	13,821	793
3.	NI	BNI Securities	60,126	39,110	1,931	3.73	7,539	9,869	430
4.	KK	Phillip Securities Indonesia	66,378	45,329	1,877	3.62	8,273	8,976	394
5.	DR	OSK Nusadana Securities Indonesia	95,492	64,506	1,787	3.45	16,357	15,783	348
6.	ZP	Kim Eng Securities	68,236	114,597	1,774	3.42	14,491	34,772	458
7.	CP	Valbury Asia Securities	72,982	36,752	1,522	2.94	11,682	8,467	352
8.	OD	Danareksa Sekuritas	63,358	60,309	1,442	2.78	10,008	15,857	339
9.	LG	Trimegah Securities Tbk	68,750	53,259	1,385	2.67	8,495	9,997	228
10.	YU	CIMB Securities Indonesia	99,417	142,010	1,385	2.67	18,196	29,970	400
11.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	56,314	142,935	1,326	2.56	22,894	69,359	580
12.	FZ	Waterfront Securities Indonesia	63,957	26,665	1,037	2.00	8,327	4,777	164
13.	LS	Reliance Securities Tbk	48,368	27,842	1,007	1.94	6,121	6,032	209
14.	YJ	Lautandhana Securindo	86,242	36,164	996	1.92	11,183	7,000	200
15.	GR	Panin Sekuritas Tbk	41,522	26,165	970	1.87	6,369	6,441	195
16.	CC	Mandiri Sekuritas	66,606	68,982	945	1.82	12,688	26,201	253
17.	KI	Ciptadana Securities	96,693	63,275	936	1.81	10,777	9,916	184
18.	ML	Merrill Lynch Indonesia	30,687	63,643	876	1.69	-	-	-
19.	ID	Anugerah Securindo Indah	28,132	6,713	655	1.26	8,800	1,790	120
20.	KZ	CLSA Indonesia	49,880	100,164	634	1.22	8,697	27,152	187
21.	DB	Deutsche Securities Indonesia	29,269	94,787	627	1.21	9,680	37,371	239
22.	EP	MNC Securities	38,631	17,861	624	1.20	10,037	5,884	186
23.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk	24,378	20,070	608	1.17	4,726	5,336	122
24.	DX	Bahana Securities	33,810	71,060	605	1.17	12,298	24,092	295
25.	AI	UOB Kay Hian Securities	42,395	33,892	598	1.15	7,121	9,322	179
26.	RX	Macquarie Capital Sec.Indonesia	47,930	92,714	576	1.11	8,142	29,969	262
27.	TF	Universal Broker Indonesia	13,622	6,645	560	1.08	1,555	1,013	70
28.	DH	Sinarmas Sekuritas	50,881	40,534	543	1.05	10,331	9,489	135
29.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	28,613	95,378	542	1.05	12,546	39,368	240
30.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	33,591	12,559	500	0.97	3,578	2,651	77
31.	QA	Prime Capital Securities	19,925	9,551	486	0.94	2,609	1,441	59
32.	HD	HD Capital Tbk	36,883	21,270	474	0.91	2,804	2,913	69
33.	AO	Erdikha Elit Sekuritas	27,720	14,675	468	0.90	-	-	-
34.	CD	Mega Capital Indonesia	21,734	20,471	420	0.81	3,175	4,395	100
35.	AK	UBS Securities Indonesia	27,635	81,076	416	0.80	8,001	26,766	228
36.	MG	Semesta Indovest	32,826	18,336	408	0.79	4,600	2,750	75
37.	EL	Evergreen Capital	19,575	10,058	371	0.72	2,576	1,936	57
38.	AG	Kiwoom Securities Indonesia	16,671	10,562	369	0.71	2,458	1,814	75
39.	FS	Amcapital Indonesia	24,849	19,167	349	0.67	5,336	5,573	101
40.	SM	Millenium Danatama Sekuritas	26,579	9,459	347	0.67	2,500	1,558	27
41.	AZ	Sucorinvest Central Gani	12,931	8,668	337	0.65	1,494	1,875	49
42.	HP	Henan Putihral	33,553	15,377	335	0.65	4,688	3,098	63
43.	KW	Madani Securities	14,776	5,136	321	0.62	6,031	1,019	30
44.	BZ	Batavia Prosperindo Sekuritas	16,955	16,469	317	0.61	2,403	4,640	93
45.	BW	BNP Paribas Securities Indonesia	14,165	30,808	295	0.57	3,176	8,540	101
46.	PO	Piarnas Investindo	23,271	11,083	291	0.56	3,371	3,186	49
47.	SH	Artha Securities Indonesia	20,844	10,125	275	0.53	2,193	1,643	38
48.	HK	Brent Securities	12,873	5,779	272	0.52	2,707	969	36
49.	PC	First Asia Capital	11,059	7,110	259	0.50	1,199	1,328	42
50.	AR	Binaartha Parama	9,826	6,644	254	0.49	1,459	1,169	43
Total 50 Stocks			2,203,656	2,072,902	44,498		379,362	587,548	10,637
% of Total			82.79	88.12	85.84		83.59	89.31	86.80
Market Total			2,661,730	2,352,475	51,837		453,832	657,844	12,255

6) IDX FACT BOOK 2010

50 MOST ACTIVE IDX MEMBERS IN TOTAL TRADING FREQUENCY									
No.	Code	Stock Name	Total Transaction 2009				Total Transaction Q1-2010		
			Volume (Mill. Sh)	Value (Bili. Rp)	Freq. Th.(X)	% of Total	Volume (Mill. Sh)	Value (Bili. Rp)	Freq. Th.(X)
1.	YP	eTrading Securities	143,017	70,416	3,912	9.33	31,948	16,216	1,004
2.	PD	Indo Premier Securities	140,887	60,354	3,802	9.06	24,898	15,147	853
3.	KK	Phillip Securities Indonesia	86,139	53,358	1,596	3.81	14,922	11,701	363
4.	NI	BNI Securities	73,653	34,034	1,574	3.75	12,587	8,353	365
5.	LG	Trimegah Securities Tbk	107,650	52,595	1,508	3.59	12,414	9,998	261
6.	ZP	Kim Eng Securities	88,984	82,787	1,399	3.33	14,179	21,911	379
7.	OD	Danareksa Sekuritas	114,265	89,412	1,377	3.28	13,131	16,016	290
8.	CP	Vaibury Asia Securities	73,138	34,897	1,346	3.21	11,315	6,957	264
9.	YU	CIMB Securities Indonesia	90,071	82,408	1,011	2.41	17,878	29,981	283
10.	KI	Ciptadana Securities	111,140	54,025	974	2.32	18,328	10,342	184
11.	YJ	Lautandhana Securindo	113,961	43,770	953	2.27	19,565	8,691	207
12.	GR	Panin Sekuritas Tbk	48,681	22,959	808	1.93	7,559	5,156	186
13.	CC	Mandiri Sekuritas	72,686	44,097	797	1.90	14,317	18,493	183
14.	LS	Reliance Securities Tbk	54,338	28,142	771	1.84	7,794	5,406	166
15.	FZ	Waterfront Securities Indonesia	71,738	28,516	636	1.52	13,254	6,470	223
16.	ML	Merrill Lynch Indonesia	17,413	39,041	605	1.44	3,255	10,071	158
17.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	41,705	81,769	587	1.40	7,032	20,266	200
18.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	46,754	17,252	565	1.35	-	-	-
19.	KZ	CLSA Indonesia	46,452	90,457	557	1.33	9,479	23,220	138
20.	DH	Sinarmas Sekuritas	57,003	28,733	515	1.23	16,871	10,126	117
21.	DR	OSK Nusadana Securities Indonesia	33,689	21,216	513	1.22	11,326	10,526	231
22.	HP	Henan Puthral	52,691	23,246	497	1.19	6,017	3,414	85
23.	AZ	Suorinvest Central Gani	33,168	12,696	489	1.17	2,869	2,142	71
24.	AI	UOB Kay Hian Securities	34,474	25,176	472	1.13	7,771	6,590	118
25.	AO	Erolkha Eit Sekuritas	38,989	18,053	468	1.11	5,611	2,617	82
26.	HD	HD Capital Tbk	57,487	28,054	466	1.11	8,572	5,457	91
27.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk	24,061	16,217	450	1.07	5,002	4,076	146
28.	DB	Deutsche Securities Indonesia	22,011	65,450	439	1.05	5,943	18,880	123
29.	CD	Mega Capital Indonesia	29,929	19,249	434	1.03	3,719	4,417	85
30.	DX	Bahana Securities	30,585	39,296	415	0.99	5,521	10,286	110
31.	TF	Universal Broker Indonesia	16,879	6,731	411	0.98	3,566	1,631	140
32.	EP	Bhakti Securities	45,434	16,382	410	0.98	5,460	3,007	73
33.	CM	Optima Kharya Capital Securities	28,270	11,819	366	0.87	-	-	-
34.	MG	Semesta Indovest	46,951	22,960	346	0.82	5,687	2,591	86
35.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	21,456	51,497	344	0.82	10,622	20,086	119
36.	AK	UBS Securities Indonesia	21,069	47,397	331	0.79	5,029	16,277	93
37.	BD	Indomitra Securities	23,822	10,577	321	0.77	2,877	1,459	45
38.	SM	Millenium Danatama Sekuritas	27,190	9,592	316	0.75	6,589	2,438	117
39.	IP	Asjaya Indosurya Securities	21,064	12,017	315	0.75	2,212	1,380	46
40.	SH	Artha Securities Indonesia	25,763	13,368	307	0.73	4,316	2,571	64
41.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	16,694	43,659	298	0.71	7,077	30,996	88
42.	ID	Anugerah Securindo Indah	14,196	4,728	290	0.69	2,966	1,202	85
43.	BZ	Batavia Prosperindo Sekuritas	22,658	13,708	276	0.66	2,937	3,867	53
44.	DP	DBS Vickers Securities Indonesia	21,335	18,779	273	0.65	2,912	4,114	58
45.	FS	Amcapital Indonesia	21,066	17,695	271	0.65	4,575	3,860	52
46.	TX	Dhanawibawa Arthacemerlang	14,371	4,661	245	0.58	2,644	800	35
47.	ZR	Bumiputera Capital Indonesia	14,690	6,547	238	0.57	1,110	762	32
48.	EL	Evergreen Capital	20,475	9,115	237	0.57	4,402	1,929	78
49.	BS	Equity Securities Indonesia	10,482	4,983	217	0.52	1,235	776	38
50.	AG	Dongsuh Securities	11,853	7,160	207	0.49	3,451	2,128	72
Total 50 Stocks			2,402,479	1,641,049	35,957		420,005	427,831	8,471
% of Total			81.85	84.14	85.71		80.05	86.71	83.93
Market Total			2,935,318	1,950,270	41,953		524,657	493,407	10,093

7) IDX FACT BOOK 2009

50 MOST ACTIVE IDX MEMBERS IN TOTAL TRADING FREQUENCY									
No.	Code	Stock Name	Total Transaction 2008				Total Transaction S1-2009		
			Volume (Mill. Sh)	Value (Bil. Rp)	Freq. Th.(X)	% of Total	Volume (Mill. Sh)	Value (Bil. Rp)	Freq. Th.(X)
1.	YP	eTrading Securities	18,468	18,232	1,379	5.14	67,629	28,089	1,674
2.	LG	Trimegah Securities Tbk	41,946	59,524	1,284	4.78	58,867	25,244	810
3.	SP	Sarjaya Permana Sekuritas	21,973	32,199	1,212	4.52	105	95	6
4.	ZP	Kim Eng Securities	72,299	130,519	1,197	4.46	51,936	38,100	670
5.	PD	Indo Premier Securities	26,925	27,736	1,185	4.42	76,038	25,846	1,772
6.	OD	Danareksa Sekuritas	56,197	75,375	998	3.72	63,107	57,930	696
7.	CP	Valbury Asia Securities	24,690	29,620	930	3.46	41,804	17,113	707
8.	KK	Phillip Securities Indonesia	24,230	37,506	744	2.77	48,403	25,281	775
9.	YU	CIMB-GK Securities Indonesia	60,485	122,970	628	2.34	44,832	32,710	454
10.	KI	Ciptadana Securities	45,923	45,015	588	2.19	56,435	24,872	496
11.	KZ	CLSA Indonesia	54,793	114,726	585	2.18	19,823	31,400	271
12.	CM	Optima Kharya Capital Securities	29,167	38,199	564	2.10	20,326	8,024	257
13.	HD	HD Capital Tbk	32,960	39,699	506	1.89	28,597	11,801	223
14.	CC	Mandiri Sekuritas	29,431	42,419	485	1.81	42,202	18,832	416
15.	ML	Merrill Lynch Indonesia	27,464	64,077	430	1.60	10,605	17,264	250
16.	YJ	Lautandhana Securindo	35,851	37,796	428	1.59	55,729	18,765	415
17.	DX	Bahana Securities	21,126	51,042	414	1.54	14,431	14,660	192
18.	SY	Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	15,850	17,816	407	1.52	-	-	-
19.	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	22,626	21,847	400	1.49	26,508	8,062	250
20.	DB	Deutsche Securities Indonesia	26,792	68,852	378	1.41	9,515	25,959	199
21.	HP	Henan Putihral	26,219	31,644	376	1.40	29,129	10,101	249
22.	GR	Panin Sekuritas Tbk	16,021	16,926	369	1.38	27,202	10,206	381
23.	NI	BNI Securities	9,919	10,767	348	1.30	38,457	14,468	723
24.	DH	Sinarmas Sekuritas	29,214	29,167	345	1.29	23,962	10,782	257
25.	LS	Reliance Securities Tbk	12,352	15,976	332	1.24	32,090	12,544	390
26.	CS	Credit Suisse Securities Indonesia	19,711	55,101	329	1.22	23,389	33,064	232
27.	AK	UBS Securities Indonesia	30,048	69,845	325	1.21	11,243	21,099	168
28.	DP	DBS Vickers Securities Indonesia	24,422	36,845	324	1.21	13,163	9,024	147
29.	AO	Erdikha Eit Sekuritas	11,052	10,345	309	1.15	21,763	8,444	238
30.	AZ	Suorinvest Central Gani	12,289	10,837	302	1.12	20,798	6,618	277
31.	MG	Semesta Indovest	29,710	29,304	301	1.12	23,522	8,739	166
32.	BK	JP Morgan Securities Indonesia	19,850	55,275	298	1.11	7,191	16,028	133
33.	RX	Macquarie Capital Securities Indonesia	24,060	67,523	291	1.09	11,617	22,335	160
34.	EP	Bhakti Securities	43,404	23,628	291	1.08	23,535	8,418	224
35.	TX	Dhanawibawa Artha Cemerlang	28,773	21,623	277	1.03	9,447	2,646	139
36.	FS	AmCapital Indonesia	14,591	19,067	237	0.88	11,327	7,579	129
37.	AI	UOB Kay Hian Securities	14,672	17,516	235	0.88	15,732	9,608	208
38.	DR	OSK Nusadana Capital Indonesia	10,402	14,691	232	0.86	11,166	5,671	185
39.	BD	Indomitra Securities	5,909	6,884	225	0.84	14,613	5,282	178
40.	ID	Anugerah Securindo Indah	6,925	5,915	211	0.79	7,111	2,039	136
41.	SH	Artha Securities Indonesia	9,299	8,916	207	0.77	13,859	6,793	160
42.	EL	Evergreen Capital	11,069	9,252	183	0.68	11,965	4,413	109
43.	BS	Equity Securities Indonesia	4,615	5,793	182	0.68	6,584	2,756	122
44.	AY	Finan CorpIndo Nusa	8,784	10,884	182	0.68	8,193	3,566	82
45.	CD	Mega Capital Indonesia	6,756	11,892	179	0.67	14,333	7,368	186
46.	KS	Kresna Graha Sekurindo Tbk	7,430	10,299	178	0.66	12,983	7,482	208
47.	IF	Samuel Sekuritas Indonesia	22,125	29,252	178	0.66	16,858	7,300	108
48.	BW	BNP Paribas Securities Indonesia	54,041	41,499	159	0.59	4,135	7,302	79
49.	SM	Millenium Danatama Sekuritas	6,456	4,656	143	0.53	9,212	2,804	127
50.	ZR	Bumputera Capital Indonesia	3,010	4,168	140	0.52	8,545	2,797	120
Total 50 Stocks			1,212,325	1,760,661	22,429		1,220,016	707,321	16,556
% of Total			76.94	82.70	83.58		78.79	82.24	82.70
Market Total			1,575,692	2,129,055	26,834		1,548,391	860,078	20,019

LAMPIRAN VII

AFILIASI KAP *BIG FOUR*:

1. KAP HANS, TUANAKOTTA DAN MUSTOFA (DELOITTE TOHCE TOMATSU LIMITED)
2. KAP OSMAN BING SATRIO DAN REKAN (DELOITTE TOHCE TOMATSU LIMITED)
3. KAP SURYANTONO, SUHERMAN DAN SURJA (ERNST & YOUNG)
4. KAP PURWANTONO, SARWOKO DAN SANDJAYA (ERNST & YOUNG)
5. KAP SIDHARTA DAN WIDJAYA (KPMG)
6. KAP TANUDIREDJA, WIBISANA DAN REKAN (PRICEWATERHOUSECOOPERS)

LAMPIRAN VIII

INITIAL RETURN PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH

NO	FIRM	TAHUN	IPO PRICE	CLOSE PRICE	SELISIH	IR
1	MKPI	2009	2100	2750	650	30.95
2	BCIP	2009	110	173	63	57.27
3	MFMI	2010	200	340	140	70.00
4	BRMS	2010	635	700	65	10.24
5	GOLD	2010	350	520	170	48.57
6	PTPP	2010	560	580	20	3.57
7	APLN	2010	365	410	45	12.33
8	SRAJ	2011	120	200	80	66.67
9	VIVA	2011	300	450	150	50.00
10	MBSS	2011	1600	1780	180	11.25
11	BULL	2011	155	166	11	7.10
12	TELE	2012	310	325	15	4.84
13	RANC	2012	500	670	170	34.00
14	KOBX	2012	400	460	60	15.00
15	IBST	2012	1000	1500	500	50.00
16	NELY	2012	168	205	37	22.02
17	WSKT	2012	380	445	65	17.11
18	NIRO	2012	105	178	73	69.52
19	GAMA	2012	105	178	73	69.52
20	BEST	2012	170	285	115	67.65
21	MLPT	2013	480	720	240	50.00
22	SILO	2013	9000	9650	650	7.22
23	SAME	2013	400	455	55	13.75
24	HOTL	2013	185	200	15	8.11
25	APII	2013	220	330	110	50.00
26	NRCA	2013	850	1270	420	49.41
27	ACST	2013	2500	2825	325	13.00
28	MDIA	2014	1380	1510	130	9.42
29	LINK	2014	1600	2400	800	50.00
30	BLTZ	2014	3000	3400	400	13.33
31	BIRD	2014	6500	7450	950	14.62
32	TARA	2014	106	180	74	69.81
33	MIKA	2015	17000	21200	4200	24.71
34	PPRO	2015	185	208	23	12.43

LAMPIRAN IX

INITIAL RETURN PERUSAHAAN JASA SAHAM NON SYARIAH

NO	FIRM	TAHUN	IPO PRICE	CLOSE PRICE	SELISIH	IR
1	BPFI	2009	110	121	11	10.00
2	INVS	2009	125	145	20	16.00
3	EMTK	2010	720	730	10	1.39
4	BUVA	2010	260	310	50	19.23
5	MIDI	2010	275	410	135	49.09
6	BSIM	2010	150	255	105	70.00
7	BJBR	2010	600	900	300	50.00
8	TOWR	2010	1050	1570	520	49.52
9	TBIG	2010	2025	2400	375	18.52
10	ABMM	2011	3750	3825	75	2.00
11	TIFA	2011	200	310	110	55.00
12	H DFA	2011	200	230	30	15.00
13	SUPR	2011	3400	3650	250	7.35
14	MSKY	2012	1520	1540	20	1.32
15	PADI	2012	395	550	155	39.24
16	BJTM	2012	430	440	10	2.33
17	TAXI	2012	560	590	30	5.36
18	ASSA	2012	390	490	100	25.64
19	DYAN	2013	350	385	35	10.00
20	APEX	2013	1562	2325	763	48.85
21	IMJS	2013	500	540	40	8.00
22	NOBU	2013	375	430	55	14.67
23	NAGA	2013	180	305	125	69.44
24	BMAS	2013	320	325	5	1.56
25	BBMD	2013	1380	1560	180	13.04
26	MGNA	2014	105	155	50	47.62
27	IBFN	2014	288	290	2	0.69
28	DNAR	2014	110	187	77	70.00
29	BINA	2014	240	270	30	12.50
30	AGRS	2014	110	187	77	70.00
31	BBYB	2015	115	195	80	69.57
32	BBHI	2015	125	129	4	3.20
33	IDPR	2015	1280	1475	195	15.23
34	MMLP	2015	585	875	290	49.57
35	DMAS	2015	210	219	9	4.29
36	BIKA	2015	1000	1500	500	50.00

LAMPIRAN X

REPUTASI *UNDERWRITER* PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH

NO	FIRM	UNDERWRITER	DUMMY
1	MKPI	PT MANDIRI SEKURITAS	1
		PT LAUTANDHANA SECURINDO	
2	BCIP	PT OVERSEAS SECURITIES	0
3	MFMI	PT CIPTADANA SECURITIES	1
4	BRMS	PT DANATAMA MAKMUR	0
		PT NOMURA INDONESIA	
5	GOLD	PT DINAMIKA USAHA JAYA	0
6	PTPP	PT MANDIRI SEKURITAS	1
		PT DANAREKSA SEKURITAS	
		PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	
7	APLN	PT INDOPREMIER SECURITIES	1
		PT MANDIRI SEKURITAS	
8	SRAJ	PT EVERGREEN CAPITAL	1
9	VIVA	PT CIPTADANA SECURITIES	1
		PT DANATAMA MAKMUR	
10	MBSS	PT NUSADANA SECURITIES INDONESIA	1
		PT MANDIRI SEKURITAS	
11	BULL	PT DANATAMA MAKMUR,	1
		PT JP MORGAN SECURITIES INDONESIA	
12	TELE	PT SINARMAS SEKURITAS	1
13	RANC	PT KRESNA GRAHA SEKURINDO	1
14	KOBX	PT LAUTANDHANA SECURINDO	1
		PT MANDIRI SEKURITAS	
		PT VALBURY SECURITIES	
15	IBST	PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA	1
		PT SINARMAS SEKURITAS	
16	NELY	PT LAUTANDHANA SECURINDO	1
17	WSKT	PT BAHANA SECURITIES	0
		PT DANATAMA SEKURITAS	
		PT MANDIRI SEKURITAS	
18	NIRO	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
19	GAMA	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	1
20	BEST	PT CIPTADHANA SECURITIES	1
21	MLPT	PT CIPTADHANA SECURITIES	1
22	SILO	PT CIPTADANA SECURITIES	1
		PT CREDIT SUISSE SECURITIES INDONESIA	
23	SAME	PT LAUTANDHANA SECURINDO	1

24	HOTL	PT VALBURY ASIA SECURITIES	1
25	APII	PT LAUTANDHANA SECURINDO	1
26	NRCA	PT CIPTADANA SECURITIES	1
27	ACST	PT KIM ENG SECURITIES	1
28	MDIA	PT CIPTADANA SECURITIES	1
		PT SINARMAS SEKURITAS	
		PT KRESNA GRAHA SEKURINDO	
29	LINK	PT CIPTADANA SECURITIES	1
30	BLTZ	PT INDOPREMIER SECURITIES	1
31	BIRD	PT CREDIT SUISSE SECURITIES INDONESIA	1
		PT DANAREKSA SEKURITAS	
		PT USB SECURITIES INDONESIA	
32	TARA	PT SINARMAS SEKURITAS	1
33	MIKA	PT KRESNA GRAHA SEKURINDO	1
34	PPRO	PT BAHANA SECURITIES	1
		PT CIMB SECURITIES INDONESIA	
		PT CLSA INDONESIA	

LAMPIRAN XI

REPUTASI *UNDERWRITER* PERUSAHAAN JASA SAHAM NON

SYARIAH

NO	FIRM	UNDERWITER	DUMMY
1	BPFI	PT PANIN SEKURITAS	1
2	INVS	PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS	1
		PT RELIANCE SECURITIES	
3	EMTK	PT MANDIRI SEKURITAS	1
4	BUVA	PT DANAREKSA SEKURITAS	1
5	MIDI	PT INDOPREMIER SECURITIES	1
		PT CIPTADANA SECURITIES	
		PT DINAMIKA USAHAJAYA	
6	BSIM	PT SINARMAS SEKURITAS	1
7	BJBR	PT BAHANA SECURITIES	1
		PT SECURITIES INDONESIA	
8	TOWR	PT DINAMIKA USAHAJAYA	0
9	TBIG	PT USB SECURITIES INDONESIA	1
		PT INDO PREMIER SECURITIES	
10	ABMM	PT MANDIRI SEKURITAS,	1
		PT MACQUARIE CAPITAL SECURITIES INDONESIA	
11	TIFA	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
12	HDFA	PT MAKINTA SECURITIES	0
13	SUPR	PT CIPTADANA SECURITIES	1
14	MSKY	PT DANAREKSA SEKURITAS	0
		PT MNC SECURITIES	
15	PADI	PT CIPTADANA SECURITIES	1
		PT DINAMIKA USAHAJAYA	
		PT PANCA GLOBAL SECURITIES	
16	BJTM	PT BAHANA SECURITIES	1
		PT MANDIRI SECURITIES	
17	TAXI	PT MANDIRI SEKURITAS	1
18	ASSA	PT BAHANA SECURITIES	1
		PT BUANA CAPITAL	
19	DYAN	PT MANDIRI SEKURITAS	1
		PT OSK NUSADANA SECURITIES INDONESIA	
20	APEX	PT BAHANA SECURITIES	1
21	IMJS	PT CIMB INDONESIA	1
		PT DEUTSCHE SECURITIES INDONESIA	
		PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	

22	NOBU	PT CIPTADANA SECURITIES	1
23	NAGA	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
24	BMAS	PT MAKINTA SECURITIES	0
25	BBMD	PT CIPTADANA SECURITES	1
26	MGNA	PT JASA UTAMA CAPITAL	1
27	IBFN	PT BNI SECURITIES	1
28	DNAR	PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS	0
29	BINA	PT BUANA CAPITAL	0
30	AGRS	PT INDO PREMIER SECURITIES	1
31	BBYB	PT SEMESTA INDOVEST	1
		PT EQUATOR SECURITIES	
32	BBHI	PT LAUTANDHANA SECURINDO	1
33	IDPR	PT YUANTA SECURITIES INDONESIA	0
		PT MINNA PADI INVESTAMA	
34	MMLP	PT INDOPREMIER SECURITIES	1
35	DMAS	PT MACQUARIE CAPITAL SECURITIES	1
		PT SINARMAS SEKURITAS	
		PT CLSA INDONESIA	
36	BIKA	PT RHB OSK SECURITIES INDONESIA	1



LAMPIRAN XII**REPUTASI AUDITOR PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH**

NO	FIRM	AUDITOR	DUMMY
1	MKPI	KAP EDDY PERKASA PERMANA DAN SIDDHARTA	0
2	BCIP	KAP JAMALUDIN, ARIA, SUKINTO DAN REKAN	0
3	MFMI	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
4	BRMS	KAP TJIENDRADJAJA DAN HANDOKO TOMO	0
5	GOLD	KAP BAYUDI WATU DAN REKAN	0
6	PTPP	KAP RIZA WAHONO DAN REKAN	0
7	APLN	KAP OSMAN BING SATRIO DAN REKAN (DELOITTE)	1
8	SRAJ	KAP HENDRAWINATA GANI DAN HIDAYAT	0
9	VIVA	KAP TJIENDRADJAJA DAN HANDOKO TOMO	0
10	MBSS	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
11	BULL	KAP OSMAN BING SATRIO DAN REKAN (DELOITTE)	1
12	TELE	KAP ANWAR DAN REKAN	0
13	RANC	KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO DAN REKAN (CROWE HORWATH)	0
14	KOBX	KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI DAN REKAN	0
15	IBST	KAP MULYAMIN SENSI SURYANTO DAN LIANNY	0
16	NELY	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
17	WSKT	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
18	NIRO	KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI DAN REKAN	0
19	GAMA	KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO DAN REKAN (CROWE HORWATH)	0
20	BEST	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA DAN REKAN	0
21	MLPT	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
22	SILO	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
23	SAME	KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO DAN REKAN (CROWE HORWATH)	0
24	HOTL	KAP TJAHOJADI DAN TAMARA	0
25	APII	KAP Y SANTOSO DAN REKAN	0
26	NRCA	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
27	ACST	KAP SURYANTONO, SUHERMAN DAN SURJA (ERNST YOUNG)	1
28	MDIA	KAP TJIENDRADJAJA DAN HANDOKO TOMO	0
29	LINK	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
30	BLTZ	KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO DAN REKAN (CROWE HORWATH)	0

31	BIRD	KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO DAN REKAN (CROWE HORWATH)	0
32	TARA	KAP DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG DAN ALI	0
33	MIKA	KAP TJAHOJADI DAN TAMARA	0
34	PPRO	KAP SUJATNA, MULYANA DAN REKAN	0



LAMPIRAN XIII**REPUTASI AUDITOR PERUSAHAAN JASA SAHAM NON SYARIAH**

NO	FIRM	AUDITOR	DUMMY
1	BPFI	KAP HENDRAWINATA GANI DAN HIDAYAT (GRANT THORNTON)	0
2	INVS	KAP BUDIMAN, WAAWN, PAMUDJI DAN REKAN	0
3	EMTK	KAP PURWANTONO, SARWOKO DAN SANDJAYA (ERNST YOUNG)	1
4	BUVA	KAP PURWANTONO, SUHERMAN, SURJA (ERNST YOUNG)	1
5	MIDI	KAP ANWAR DAN REKAN	0
6	BSIM	KAP MULYAMIN SENSI SURYANTO	0
7	BJBR	KAP PURWANTONO, SARWOKO DAN SANDJAYA (ERNST YOUNG)	1
8	TOWR	KAP PURWANTONO, SARWOKO DAN SANDJAYA (ERNST YOUNG)	1
9	TBIG	KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI DAN REKAN	0
10	ABMM	KAP PURWANTONO, SUHERMAN, SURJA (ERNST YOUNG)	1
11	TIFA	KAP MULYAMIN SENSI SURYANTO	0
12	H DFA	KAP PURWANTONO, SUHERMAN, SURJA (ERNST YOUNG)	1
13	SUPR	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
14	MSKY	KAP OSMAN BING SATRIO DAN REKAN (DELOITTE)	1
15	PADI	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA DAN REKAN	0
16	BJTM	KAP PURWANTONO, SUHERMAN, SURJA (ERNST YOUNG)	1
17	TAXI	KAP OSMAN BING SATRIO DAN REKAN (DELOITTE)	1
18	ASSA	KAP PURWANTONO, SUHERMAN, SURJA (ERNST YOUNG)	1
19	DYAN	KAP GANI MULYADI DAN HANDAYANI	0
20	APEX	KAP HANS, TUANAKOTTA DAN MUSTOFA (DELOITTE)	1
21	IMJS	KAP PURWANTONO, SUHERMAN, SURJA (ERNST YOUNG)	1
22	NOBU	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR DAN SAPTOTO	0
23	NAGA	KAP KARAKA PURADIREDA, SUHARTONO	0
24	B MAS	KAP PURWANTONO, SUHERMAN, SURJA (ERNST YOUNG)	1
25	BBMD	KAP LEONARD, MULIA DAN RICHARD	0
26	MGNA	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0
27	IBFN	KAP OSMAN BING SATRIO DAN REKAN (DELOITTE)	1

28	DNAR	KAP HENDRAWINATA EDDY DAN SIDDHARTA	0
29	BINA	KAP MULYAMIN SENSI SURYANTO	0
30	AGRS	KAP GANI SIGIRO DAN HANDAYANI (GRANT THROTON)	0
31	BBYB	KAP MURNI DAN BAKHTIAR	0
32	BBHI	KAP GANI SIGIRO DAN HANDAYANI (GRANT THROTON)	0
33	IDPR	KAP TANUBRATA SUTANTO FAHMI DAN REKAN	0
34	MMLP	KAP HENDRAWINATA EDDY DAN SIDDHARTA	0
35	DMAS	KAP MULYAMIN SENSI SURYANTO	0
36	BIKA	KAP TJAHJADI DAN TAMARA	0



LAMPIRAN XIV

FRACTIONAL HOLDING PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH

NO	FIRM	TAHUN	FH
1	MKPI	2009	89.98
2	BCIP	2009	48.44
3	MFMI	2010	65.9997
4	BRMS	2010	81.8368
5	GOLD	2010	70
6	PTPP	2010	78.54
7	APLN	2010	70
8	SRAJ	2011	86.45
9	VIVA	2011	89.22
10	MBSS	2011	89.8
11	BULL	2011	62.323
12	TELE	2012	74.77
13	RANC	2012	80
14	KOBX	2012	88
15	IBST	2012	85
16	NELY	2012	85.11
17	WSKT	2012	68
18	NIRO	2012	66.67
19	GAMA	2012	60.02
20	BEST	2012	79.86
21	MLPT	2013	80
22	SILO	2013	86
23	SAME	2013	84.75
24	HOTL	2013	84.51
25	APII	2013	74.42
26	NRCA	2013	87.66
27	ACST	2013	70
28	MDIA	2014	90
29	LINK	2014	90
30	BLTZ	2014	68.738
31	BIRD	2014	80
32	TARA	2014	60.04
33	MIKA	2015	82
34	PPRO	2015	65.02

LAMPIRAN XV

FRACTIONAL HOLDING PERUSAHAAN JASA SAHAM NON SYARIAH

NO	FIRM	TAHUN	FH
1	BPFI	2009	55
2	INVS	2009	65.22
3	EMTK	2010	90
4	BUVA	2010	70
5	MIDI	2010	85
6	BSIM	2010	78.03
7	BJBR	2010	75
8	TOWR	2010	89
9	TBIG	2010	87.91
10	ABMM	2011	80
11	TIFA	2011	74.25
12	H DFA	2011	70.13
13	SUPR	2011	83.3
14	MSKY	2012	80
15	PADI	2012	76.93
16	BJTM	2012	80
17	TAXI	2012	51.003
18	ASSA	2012	59.97
19	DYAN	2013	70
20	APEX	2013	88.54
21	IMJS	2013	89.6
22	NOBU	2013	48
23	NAGA	2013	72.68
24	BMAS	2013	80.01
25	BBMD	2013	89.49
26	MGNA	2014	30
27	IBFN	2014	78.95
28	DNAR	2014	77.78
29	BINA	2014	75.24
30	AGRS	2014	78.75
31	BBYB	2015	88.07
32	BBHI	2015	78.08
33	IDPR	2015	84.87
34	MMLP	2015	70
35	DMAS	2015	90
36	BIKA	2015	74.66

LAMPIRAN XVI**PERHITUNGAN *FINANCIAL LEVERAGE*****PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH**

NO	FIRM	TD	E	DER
1	MKPI	729,285,940,255	923,222,401,233	0.79
2	BCIP	50,065,511,732	76,339,717,788	0.66
3	MFMI	80,878,287,500	14,683,541,525	5.51
4	BRMS	9,322,914,181,000	9,194,308,595,000	1.01
5	GOLD	9,967,750,109	22,820,476,806	0.44
6	PTPP	3,184,188,832,071	405,604,869,068	7.85
7	APLN	3,414,189,154,000	1,587,998,058,000	2.15
8	SRAJ	159,619,547,918	533,053,149,714	0.30
9	VIVA	954,533,387,000	1,120,997,670,000	0.85
10	MBSS	819,617,000,000	1,055,101,000,000	0.78
11	BULL	1,263,544,323,000	1,579,306,295,000	0.80
12	TELE	696,363,000,000	415,431,000,000	1.68
13	RANC	257,276,352,947	169,636,705,667	1.52
14	KOBX	912,689,107,849	207,751,050,529	4.39
15	IBST	892,273,564,703	933,646,010,014	0.96
16	NELY	68,831,311,977	4,246,478,490,583	0.02
17	WSKT	5,017,580,865,910	650,449,336,649	7.71
18	NIRO	902,326,864,531	1,216,325,569,953	0.74
19	GAMA	421,271,310,337	620,477,642,305	0.68
20	BEST	865,487,775,761	858,385,773,466	1.01
21	MLPT	809,934,744,000	194,311,250,000	4.17
22	SILO	1,389,721,886,828	261,780,150,987	5.31
23	SAME	279,528,040,413	8,721,813,058	32.05
24	HOTL	577,453,721,789	156,429,445,708	3.69
25	APII	113,259,719,296	106,752,695,349	1.06
26	NRCA	567,729,000,000	288,157,000,000	1.97
27	ACST	536,559,737,893	218,211,313,470	2.46
28	MDIA	359,345,339,000	654,477,068,000	0.55
29	LINK	706,136,000,000	2,519,068,000,000	0.28
30	BLTZ	583,626,141,031	39,506,346,184	14.77
31	BIRD	4,017,457,984,591	1,476,751,345,650	2.72
32	TARA	342,041,590,389	6,269,992,676,651	0.05
33	MIKA	368,160,531,505	1,675,955,894,602	0.22
34	PPRO	1,699,303,731,098	1,031,328,324,833	1.65

LAMPIRAN XVII**PERHITUNGAN *FINANCIAL LEVERAGE*****PERUSAHAAN JASA SAHAM NON SYARIAH**

NO	FIRM	TD	E	DER
1	BPFI	134,670,673,697	61,377,688,951	2.19
2	INVS	27,059,243,625	65,603,608,303	0.41
3	EMTK	1,185,829,225,000	2,277,114,846,000	0.52
4	BUVA	345,424,447,930	205,756,502,778	1.68
5	MIDI	462,275,272,133	252,180,416,405	1.83
6	BSIM	8,714,171,000,000	614,470,000,000	14.18
7	BJBR	29,318,786,000,000	3,091,543,000,000	9.48
8	TOWR	5,053,878,000,000	1,056,225,000,000	4.78
9	TBIG	2,557,827,000,000	848,040,000,000	3.02
10	ABMM	6,005,208,000,000	1,338,032,000,000	4.49
11	TIFA	575,672,608,000	165,799,812,000	3.47
12	H DFA	618,138,070,000	131,908,374,000	4.69
13	SUPR	1,567,849,000,000	485,539,000,000	3.23
14	MSKY	2,489,432,000,000	958,231,000,000	2.60
15	PADI	40,525,000,000	259,992,000,000	0.16
16	BJTM	2,152,637,000,000	3,230,119,000,000	0.67
17	TAXI	795,193,719,000	235,493,248,000	3.38
18	ASSA	1,369,133,615,996	203,139,471,737	6.74
19	DYAN	881,576,000,000	512,771,000,000	1.72

20	APEX	407,312,941,000	91,697,383,000	4.44
21	IMJS	5,638,400,871,028	1,334,799,525,732	4.22
22	NOBU	961,435,000,000	256,086,000,000	3.75
23	NAGA	929,111,906,217	119,035,662,129	7.81
24	BMAS	3,033,385,073,000	369,897,628,000	8.20
25	BBMD	5,509,677,350,839	1,859,127,440,681	2.96
26	MGNA	274,790,204,232	63,763,849,949	4.31
27	IBFN	2,145,147,000,000	426,977,000,000	5.02
28	DNAR	581,212,071,000	273,588,487,000	2.12
29	BINA	1,238,280,000,000	162,711,000,000	7.61
30	AGRS	2,677,639,000,000	374,132,000,000	7.16
31	BBYB	1,982,324,621,000	265,546,079,000	7.47
32	BBHI	1,753,531,074,956	321,803,363,610	5.45
33	IDPR	513,480,000,000	525,315,000,000	0.98
34	MMLP	690,966,224,392	1,447,535,799,073	0.48
35	DMAS	1,207,450,659,601	6,395,376,275,107	0.19
36	BIKA	1,356,633,838,398	376,770,461,788	3.60

LAMPIRAN XVIII**DATA SIAP OLAH PERUSAHAAN JASA SAHAM SYARIAH**

NO	FIRM	UNPRC	UWTR	AUDTR	UMUR	FH	DER
1	MKPI	30.95	1	0	37	89.98	0.79
2	BCIP	57.27	0	0	9	48.44	0.66
3	MFMI	70	1	0	18	65.9997	5.51
4	BRMS	10.24	0	0	7	81.8368	1.01
5	GOLD	48.57	0	0	15	70	0.44
6	PTPP	3.57	1	0	49	78.54	7.85
7	APLN	12.33	1	1	6	70	2.15
8	SRAJ	66.67	1	0	20	86.45	0.3
9	VIVA	50	1	0	7	89.22	0.85
10	MBSS	11.25	1	0	17	89.8	0.78
11	BULL	7.1	1	1	6	62.323	0.8
12	TELE	4.84	1	0	4	74.77	1.68
13	RANC	34	1	0	15	80	1.52
14	KOBX	15	1	0	10	88	4.39
15	IBST	50	1	0	6	85	0.96
16	NELY	22.02	1	0	15	85.11	0.02
17	WSKT	17.11	0	0	39	68	7.71
18	NIRO	69.52	0	0	9	66.67	0.74
19	GAMA	69.52	1	0	9	60.02	0.68
20	BEST	67.65	1	0	23	79.86	1.01
21	MLPT	50	1	0	12	80	4.17
22	SILO	7.22	1	0	17	86	5.31
23	SAME	13.75	1	0	29	84.75	32.05
24	HOTL	8.11	1	0	7	84.51	3.69
25	APII	50	1	0	13	74.42	1.06
26	NRCA	49.41	1	0	38	87.66	1.97
27	ACST	13	1	1	18	70	2.46
28	MDIA	9.42	1	0	6	90	0.55
29	LINK	50	1	0	18	90	0.28
30	BLTZ	13.33	1	0	10	68.738	14.77
31	BIRD	14.62	1	0	13	80	2.72
32	TARA	69.81	1	0	8	60.04	0.05
33	MIKA	24.71	1	0	20	82	0.22
34	PPRO	12.43	1	0	1	65.02	1.65

LAMPIRAN XIX**DATA SIAP OLAH PERUSAHAAN JASA SAHAM NON SYARIAH**

NO	FIRM	UNPRC	UNWR	AUDTR	UMUR	FH	DER
1	BPFI	10.00	1	0	15	55	2.19
2	INVS	16.00	1	0	2	65.22	0.41
3	EMTK	1.39	1	1	27	90	0.52
4	BUVA	19.23	1	1	10	70	1.68
5	MIDI	49.09	1	0	3	85	1.83
6	BSIM	70.00	1	0	21	78.03	14.18
7	BJBR	50.00	1	1	11	75	9.48
8	TOWR	49.52	0	1	2	89	4.78
9	TBIG	18.52	1	0	6	87.91	3.02
10	ABMM	2.00	1	1	5	80	4.49
11	TIFA	55.00	0	0	22	74.25	3.47
12	HDFA	15.00	0	1	39	70.13	4.69
13	SUPR	7.35	1	0	5	83.3	3.23
14	MSKY	1.32	0	1	24	80	2.60
15	PADI	39.24	1	0	14	76.93	0.16
16	BJTM	2.33	1	1	51	80	0.67
17	TAXI	5.36	1	1	31	51.003	3.38
18	ASSA	25.64	1	1	13	59.97	6.74
19	DYAN	10.00	1	0	6	70	1.72
20	APEX	48.85	1	1	29	88.54	4.44
21	IMJS	8.00	1	1	9	89.6	4.22
22	NOBU	14.67	1	0	23	48	3.75
23	NAGA	69.44	0	0	24	72.68	7.81
24	BMAS	1.56	0	1	24	80.01	8.20
25	BBMD	13.04	1	0	18	89.49	2.96
26	MGNA	47.62	1	0	30	30	4.31
27	IBFN	0.69	1	1	21	78.95	5.02
28	DNAR	70.00	0	0	24	77.78	2.12
29	BINA	12.50	0	0	24	75.24	7.61
30	AGRS	70.00	1	0	35	78.75	7.16
31	BBYB	69.57	1	0	26	88.07	7.47
32	BBHI	3.20	1	0	23	78.08	5.45
33	IDPR	15.23	0	0	18	84.87	0.98
34	MMLP	49.57	1	0	5	70	0.48
35	DMAS	4.29	1	0	22	90	0.19
36	BIKA	50.00	1	0	8	74.66	3.60

LAMPIRAN XX

OUTPUT SPSS

1) OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS

Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

		SYARIAH Unstandardized Residual	NON SYARIAH Unstandardized Residual
N		34	36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	20.44098821	20.44098821
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.132
	Positive	.120	.120
	Negative	-.132	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.717	.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683	.560
a. Test distribution is Normal.			

2) OUTPUT SPSS Uji MULTIKOLINEARITAS

Uji Multikolinearitas Saham Syariah

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Underwriter	.773	1.294	Non Multikolinearitas
Auditor	.843	1.186	Non Multikolinearitas
Fractional Holding	.728	1.374	Non Multikolinearitas
Debt to Equity Ratio	.985	1.015	Non Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Underpricing

Uji Multikolinearitas Saham Non Syariah

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Underwriter	.966	1.035	Non Multikolinearitas
Auditor	.978	1.023	Non Multikolinearitas
Fractional Holding	.972	1.029	Non Multikolinearitas
Debt to Equity Ratio	.976	1.025	Non Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Underpricing

3) OUTPUT SPSS UJI AUTOKORELASI

Hasil Uji Runs Test

	SYARIAH Unstandardized Residual	NON SYARIAH Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.39312	-3.73200
Cases < Test Value	17	18
Cases >= Test Value	17	18
Total Cases	34	36
Number of Runs	20	22
Z	.522	.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.601	.398